

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI
ROUDLATUL HUDA KABUPATEN MADIUN**

SKRIPSI



Oleh:

Tsamrotu Imani Mufida

NIM. 17140014

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

OKTOBER, 2021

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI
ROUDLATUL HUDA KABUPATEN MADIUN**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna



Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Tsamrotu Imani Mufida

NIM. 17140014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Oktober, 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI
ROUDLATUL HUDA KABUPATEN MADIUN

SKRIPSI

Oleh:

Tsamrotu Imani Mufida

NIM. 17140014

Telah disetujui dan diperiksa Pada tanggal 9 Oktober 2021

Oleh Dosen Pembimbing



Galih Puji Mulyoto, M.Pd

NIP. 14705251074

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 1976040520080118

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI
ROUDLATUL HUDA KABUPATEN MADIUN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Tsamrotu Imani Mufida (17140014)

**Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 21 Oktober 2021 dan
dinyatakan**

LULUS

**Serta diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Panitia Ujian

**Ketua Sidang,
Drs. A. Zuhdi, MA
NIP.196902111995031002**

**Sekretaris Sidang
Galih Puji Mulyoto, M.Pd
NIP. 14705251074**

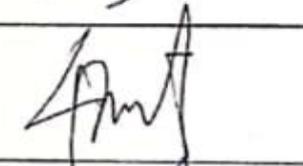
**Pembimbing,
Galih Puji Mulyoto, M.Pd
NIP. 14705251074**

**Penguji Utama,
Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP.197402282008011003**

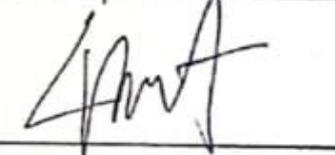
Tanda Tangan



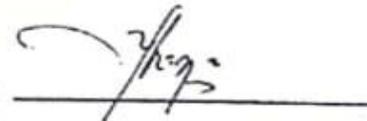
: _____



: _____



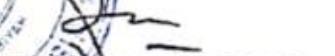
: _____



: _____



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah serta karunia -Nya, peneliti mampu menyusun karya ilmiah ini hingga selesai. Secara khusus, penulis mempersembahkan Karya ilmiah ini kepada :

Paling utama kepada keluarga saya yaitu Bapak Imam Muhdi, Ibu Supiani, serta Abidatul Fitriyah selaku kakak yang selalu memberi support dan motivasinya selama penelitian berlangsung. Tidak lupa juga, kedua ponakan saya M. Shulton Gibran Al-Husni dan Arsyla Humaira Al-Husni yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti. Kedua kepada Bapak Galih Puji Mulyoto selaku dosen pembimbing yang selalu sabar menghadapi sifat anak pembimbingnya dan juga memberi arahan, saran serta kritik hingga peneliti mampu menyelesaikan karya ilmiah ini. Terpenting kepada seluruh kawan penulis yang selalu memberi arahan, doa serta semangatnya untuk meyakini peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini. Sebagaimana penulis menyadari ketidaksempurnaan skripsi ini yang disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan serta kapabilitas penulis Sehingga, penulis harap pembaca dapat menyalurkan kritik atau saran yang membangun serta dapat memberikan manfaat untuk pembaca maupun penulis sendiri.

HALAMAN *MOTTO*

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Dengan Kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus (Al- Maidah : 16)

Galih Puji Mulyoto, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tsamrotu Imani Mufida
Lamp : (4) Eksemplar

Malang, 9 September 2021

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupub
teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Tsamrotu Imani Mufida

Nim : 17140014

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Roudlatul Huda Bibrik Kabupaten
Madiun

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak
dijadikan untuk diujikan, demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Galih Puji Mulyoto, M.Pd
NIP.14705251074

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan daftar rujukan.

Malang, 08 September 2021

Yang membuat pernyataan



Tsamrotu Imani, Mufida

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT berkat karunia-Nya peneliti mampu merampungkan kajian dengan judul “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Raudlatul Huda Kabupaten Madiun”.

Penelitian ini merupakan wujud dari pemenuhan syarat kelulusan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Secara khusus penulis ingin berterima kasih pada seluruh pihak yang turut memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan karya ilmiah ini, kepada:

1. Allah SWT atas hidayah serta pencerahan-Nya sehingga penulis mampu terus berproses hingga akhir penyusunan skripsi.
2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Bintoro Widodo, M.Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Galih Puji Mulyoto, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang selalu sabar, telaten serta selalu membimbing serta mengarahkan peneliti hingga mampu menyusun karya ilmiah ini sampai selesai.

6. Wiku Aji Sugiri M.Pd selaku Dosen validator ahli media yang sudah membantu dan mengarahkan dalam pengerjaan media.
7. Sigit Priatmoko M.Pd selaku Dosen validator ahli materi yang sudah memberi bantuan dan bimbingna dalam pengerjaan media.
8. Yayuk Rahayu, S.Pd sebagai wali kelas 2 yang telah membantu dalam proses skripsi.
9. Kedua orang tua, yaitu Abah Imam, Ibuk Supiani dan juga kakak Abidatul Fitriyah dan juga dua keponakan yang selalu menyemangati, memotivasi, memberi doa serta dukungan pada penulis hingga mampu menyusun karya ilmiah ini dengan baik sampai selesai.
10. Saudara dan juga sahabat-sahabat tersayang yaitu geng Paguyuban, geng Club women SMA yang selalu meberikan doa dan semangat.
11. Teman-teman satu jurusan PGMI yang pernah belajar bersama selama dalam bangku perkuliah yang telah memberikan masukan, menyemangati serta mendukung peneliti selama proses penyelesaian karya ilmiah ini.
12. Kawan-kawan angkatan 2017 yang juga sama-sama mengerjakan skripsi.

Peneliti harap karya ilmiah ini bisa mendatangkan kebermanfaatan untuk peneliti sekaligus pembaca.

Malang, 26 Juni 2021
Peneliti,



Tsamrotu Imani Mufida

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dasar dari transliterasi huruf Arab-Indonesia pada naskah ini ialah Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 serta 0543.b/U/1987, diantaranya :

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو	Aw
أُي	Ay
ا يُ	Î
أُو	û

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 ORIGINALITAS PENELITIAN.....	13
TABEL 2.1 STANDAR KOMPETENSI.....	26
TABEL 2.2 KERANGKA BERFIKIR.....	30
TABEL 3.1 KRITERIA KELAYAKAN.....	41
TABEL 3.2 KRITERIA KEMENARIKAN MEDIA.....	41
TABEL 4.1 VALIDASI MATERI.....	53
TABEL 4.2 VALIDASI PRODUK.....	55
TABEL 4.3 VALIDASI MEDIA.....	57
TABEL 4.4 REVISI PRODUK.....	59
TABEL 4.5 KEMENARIKAN PRODUK.....	60
TABEL 4.6 HASIL PERHITUNGAN.....	65
TABEL 4.7 PRETEST DAN POST TEST KELAS KONTROL.....	66
TABEL 4.8 HASIL PENILAIAN KELAS KONTROL.....	66
TABEL 4.9 PRETEST DAN POST TEST KELAS EKPERIMEN.....	67
TABEL 4.10 HASIL NILAI KELAS EKPERIMEN.....	68

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 SAMPUL BUKU CERITA BERGAMBAR.....	45
GAMBAR 4.2 DESKRIPSI DAN TUJUAN BUKU MEDIA CERITA BERGAMABAR.....	46
GAMBAR 4.3 HALAMAN PERTAMA BUKU CERITA BERGAMBAR	46
GAMBAR 4.4 HALAMAN KEDUA BUKU CERITA BERGAMBAR.....	47
GAMBAR 4.5 HALAMAN KETIGA BUKU CERITA BERGAMBAR.....	47
GAMBAR 4.6 HALAMAN KEEMPAT BUKU CERITA BERGAMBAR.....	48
GAMBAR 4.7 HALAMAN KEENAM BUKU CERITA BERGAMBAR	49
GAMBAR 4.8 HALAMAN KEENMAN BUKU CERITA BERGAMBAR.....	49
GAMBAR. 4.9 HALAMAN KETUJU BUKU CERITA BERGAMBAR	49
GAMBAR 4.10 HALAMAN KEDELAPAN BUKU CERITA BERGAMBAR..	50
GAMBAR 4.11 HALAMAN KESEMBILAN BUKU CERITA BERGAMBAR	50
GAMBAR 4.12 HALAMAN KESEPULUH AMANAT.....	51
GAMBAR 4.13 HALAMAN KESEBELAS SOAL-SOAL EVALUASI.....	51
GAMBAR 4.14 TERDAPAT IDENTITAS PENGEMBANG.....	52
GAMBAR 4.15 BAGIAN SAMPUL BELAKANG	52

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : SURAT IZIN PENELITIAN
- LAMPIRAN 2 : SURAT SEKOLAH
- LAMPIRAN 3 : SURAT VALIDASI
- LAMPIRAN 4 : PRE-TEST
- LAMPIRAN 5 : POST TEST
- LAMPIRAN 6 : MOTIVASI BELAJAR SISWA
- LAMPIRAN 7 : PENELITIAN DI SEKOLAHAN
- LAMPIRAN 8 : MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
A. Konsonan	x
B. Vokal Panjang	x
C. Vokal Diftong.....	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Pengembangan.....	8
E. Asumsi Pengembangan.....	9
F. Ruang Lingkup Pengembangan	10
G. Spesifikasi Produk	10
H. Originalitas Penelitian	11
I. Definisi Operasional.....	15
J. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II	18

KAJIAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Kerangka berpikir.....	30
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian dan pendekatan	31
B. Model Pengembangan.....	31
C. Prosedur Pengembangan.....	32
BAB IV	43
HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Pengembangan dan Pembahasan	43
B. Penyajian Data Validasi	51
C. Kemerarikan Buku Cerita Bergambar	59
D. Analisis Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas II	61
BAB V.....	71
PEMBAHASAN	71
A. Pembahasan hasil buku cerita bergambar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	71
BAB IV	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Mufida, Tsamrotu Imani. 2021. Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Kelas II MI Raudlatul Huda Madiun. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Galih Puji Mulyoto, M.Pd.

Pengembangan media buku cerita bergambar pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu media untuk murid guna meningkatkan motivasi belajar terhadap tugasku sehari-hari. Ketersediaan media pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif adalah sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran dengan tujuan memaksimalkan motivasi belajar siswa, ha tersebut ialah salah satu alasan yang menjadi latar belakang kajian pengembangan.

Tujuan kajian pengemangan ini ialah: (1) memahami desain pengembangan media buku cerita bergambar mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan guna memaksimalkan motivasi belajar bagi murid kelas II MI Roudlatul Huda (2) mengetahui kepatutan media media buku cerita bergambar mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan guna memaksimalkan motivasi belajar bagi murid kelas II MI Roudlatul Huda (3) untuk mengetahui keefektifan media buku cerita bergambar mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan guna memaksimalkan motivasi belajar bagi murid kelas II MI Roudlatul Huda.

Pengembangan dan kajian ini memanfaatkan metode penelitian *research anda development* (RnD). Prosedur pengembangan memanfaatkan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, diantaranya (1) tahap analisis, (2) tahap desain, (3) tahap pengembangan, (4) tahap pelaksanaan, (5) tahap perbaikan. Kajian ini diselenggarakan di MI Roudlatul Huda Bibrik, Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun. Teknik Penghimpunan data ini memanfaatkan hasil Tanya jawab dari angket. Analisis data memanfaatkan data kuantitatif serta kualitatif.

Hasil pengembangan berbentuk media pembelajaran media cetak yaitu media buku cerita bergambar pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi tugasku sehari-hari. Hasil kajian serta pengembangan mencapai standar kelayakan, ahli materi sejumlah 73% dan ahli media mendapatkan 85%. Hasil uji coba terhadap murid MI Roudlatul Huda kelas II guna menguji tingkat kemenarikan buku cerita bergambar sebesar 97%. Hasil motivasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebanyak 81 serta kelas eksperimen sebanyak 87. Maka pengembangan media buku cerita bergambar layak digunakan untuk siswa.

Kata Kunci : Media buku cerita bergambar, Tugas sehari-hari, motivasi belajar.

ABSTRACT

Mufida, Tsamrotu Imani. 2021. Media Development of Illustrated Story Book on The Subjects of Pancasila and Citizenship Education to Increase Learning Motivation of Class II students of MI Roudlatul Huda Madiun. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Malik Ibrahim Islamic State University Malang.

Supervisor: Galih Puji Mulyoto, M.Pd.

Development of picture storybook Media for Pancasila and Citizenship Education lessons, which is a medium for students to increase learning motivation towards my daily tasks. The availability of interesting, creative and innovative learning media is to support the success of learning with the aim of maximizing student learning motivation, this is one of the reasons behind the development study.

The objectives of this development study are: (1) to understand the design of developing illustrated storybook media for Pancasila and Citizenship Education subjects in order to maximize learning motivation for class II students of MI Roudlatul Huda (2) to examine the media appropriateness of the illustrated story book on Pancasila and Citizenship Education subjects in order to maximize learning motivation of class II students of MI Roudlatul Huda Madiun (3) to determine the media effectiveness of the illustrated story book on Pancasila and Citizenship Education subjects in order to maximize learning motivation of class II students of MI Roudlatul Huda.

This research and development utilizes research and development (RnD) research methods. The development procedure utilizes the ADDIE model which consists of five stages, including (1) the analysis phase, (2) the design phase, (3) the development phase, (4) the implementation phase, (5) the improvement phase. This research was conducted at MI Roudlatul Huda Bibrik, Jiwon District, Madiun Regency. This data collection technique utilizes the results of questions and answers from a questionnaire. Data analysis utilizes quantitative and qualitative data.

The results of the development carried out by researchers in the form of print media learning media, namely the Picture Story Book media for Pancasila and Citizenship Education lessons, my daily task material. The results of the study and development reached the feasibility standard, material experts reached 73% and media experts got 85%. The results of the trial on MI Roudlatul Huda class II students to test the level of attractiveness of Picture Story Books of 97%. The results of students' learning motivation obtained an average score of 81 for the control class and 87 for the experimental class. So the development of picture storybook media is appropriate for students.

Keywords: Illustrated media of story books, My daily tasks, Learning motivation

مستخلص البحث

مفيدة، ثمره الإيمان. 2021. تطوير وسائل دفتر الحكاية الشاكلة في التربية المدنية و

الوطنية لارتفاع التعليم طلاب الفصل الثاني في المدرسة الابتدائية روضة الهدى مدينة ماديون.
البحث العلمي. قسم تعليم المعلم للمدرسة الابتدائية بكلية العلوم التربوية و التعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم
الاسلامية الحكومية مالانج.

المشرف للبحث العلمي : غاله فوجى موليوتو ماجستير

ارتفاع وسائل الحكاية الشاكلة في التربية المدنية و الوطنية وسيلة على الطلاب لارتفاع التعليم في
دراسة المنزلية اليومية. وسيلة الدراسة الجميلة المختلفة المجددة لطريقة على الناجحة لارتفاع تعليم الطلاب.
و هذا البحث العلمي أحد من أكثر القصد الذي يسلك الباحث في هذا البحث هذا التطور.

أهدف البحث هذا التطور هي (1) لمعرفة صورة التطور على وسائل الحكاية الشاكلة في التربية
المدنية و الوطنية بقصد ارتفاع التعليم من طلاب الفصل الثاني في المدرسة الابتدائية روضة الهدى مدينة
ماديون (2) لمعرفة وقوع الوسائل في التربية المدنية و الوطنية لارتفاع التعليم طلاب الفصل الثاني في
المدرسة الابتدائية روضة الهدى (3) لمعرفة نجاح الوسائل في التربية المدنية و الوطنية لارتفاع التعليم
طلاب الفصل الثاني في المدرسة الابتدائية روضة الهدى.

التطور و هذا البحث يستعمل على البحث و التطوير (ر & د) تستعمل كيفية التطوير على شكل
أددي بخمس طرق. و هي : (1) التحليل (2) التخطيط (3) التطوير (4) الأداء (5) التحسين. يستعمل هذا
البحث في المدرسة الابتدائية روضة الهدى ببيريك من قرية جيون مدينة ماديون. كان الباحث يستعمل
البحث بجمع البيانات من المقابلة و قائمة الاسئلة. و عرض البيانات من طريقتين, و هما كمّ و نوع.

من أنواع الطرق الذي تطوّر الباحث و عليه يمكن وسيلة دفتر الحكاية الشاكلة دراسة المدنية و
الوطنية بموضوع دراسة المنزلية اليومية. نتيجة البحث و التطوير مستجيب للحقّ و أهل الدراس 73% و
الوسيلة 85%. الاختبار لطلاب الفصل الثاني في المدرسة الابتدائية روضة الهدى لحصول جمال دفتر
الحكاية الشاكلة 97%. و حصول تطوير دراسة الطلاب في فصل التحكم من 81 و فصل المحاكمات 87.
لذلك تطوير وسيلة دفتر الحكاية الشاكلة متناسب لاستعمال دراسة الطلاب.

الكلمات المفتاحية: وسيلة دفتر الحكاية الشاكلة, دراسة المنزلية اليومية, تطوير الدراسة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sementara dunia waspada terhadap penyebaran virus yang dikenal dengan virus *covid-19*, Kasus ini muncul pertama kali di Provinsi Wuhan, China. Virus corona menyebar dengan cepat dan tidak ada satupun masyarakat di dunia yang bisa memastikan bila mereka terhindarkan dari wabah ini.

Situasi yang paling mengancam saat ini adalah salah satunya di bidang pendidikan. Proses belajar mengajar sangatlah terganggu dengan adanya pandemi, para siswa sementara tidak bisa berinteraksi secara langsung, dengan adanya wabah *covid-19* terdapat permasalahan yang menunda pelaksanaan pembelajaran yang efektif menggunakan prosedur daring, yaitu keterbatasan jaringan internet, keterbatasan penggunaan teknologi informasi dan lain-lain. Pemerintah Indonesia bersikeras untuk bisa menuntaskan permasalahan pandemi *covid-19* menggunakan bermacam wewenang maupun kebijakan supaya bisa memberi perlindungan bagi rakyatnya. Kebijakan dalam Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 perihal prosedur pemberlakuan aktivitas belajar-mengajar dari rumah selama masa darurat penyebaran *Covid-19*, yaitu memberi batasan terhadap aktivitas sosial, termasuk menonaktifkan sementara sekolah maupun tempat terselenggaranya pembelajaran. Aktivitas belajar mengajar selanjutnya dilaksanakan menggunakan metode daring atau jarak jauh dengan mengandalkan jaringan/koneksi internet. Perihal ini bukan hal

yang mudah, sebab tidak terencana sedari dini. Tetapi, pada kenyatannya kondisi mengharuskan kegiatan belajar mengajar secara daring tetap berjalan¹.

Pandemi yang sudah berlangsung hampir selama setengah tahun ini, siswa membutuhkan motivasi yaitu harus selalu ditingkatkan dengan penggerak seluruh daya baik dalam diri atau luar peserta didik guna memberi jaminan atas keberlangsungan serta mengarahkan ke aktivitas interaksi kegiatan pembelajaran dengan menunjukkan dampak negative yaitu kendala dalam pembiayaan pembelajaran daring, aktivitas belajar mengajar berbentuk video sudah menghabiskan banyak data internet, siswa sekolah dasar juga masih kecil bahkan mereka belum tau tentang ponsel bahkan banyak orang tua banyak yang gagal teknologi. yang dan minat aktif dalam belajar, dengan demikian akan peroleh hasil yang memuaskan maka diperlukan suatu strategi². motivasi dalam diri siswa membutuhkan pembelajaran yang aktif dan kreatif yaitu dengan membuat instrumen/bahan pembelajaran tentang buku cerita bergambar dan diperuntukkan bagi kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah karena kelas 2 masih tahap senang belajar sambil bermain dengan adanya buku cerita bergambar siswa senang dikarenakan buku yang dipelajari berwarna warni. Pembelajaran yang dimuatnya yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tentang kegiatanku sehari-hari di rumah. Melalui bahan tersebut, para peserta didik agar kian mudah mengerti aktivitas yang perlu

¹ Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia, *Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), hal. 139–164.

² adaavitt (1992), Sardiman dalam Zain (2017)

dilaksanakan saat berada di rumah dengan melihat gambar dan tulisan yang ada. Media yang dimanfaatkan adalah buku cerita bergambar yang mengirimkan dua metode, meliputi gambar serta tulisan. Bahwasanya buku cerita bergambar, yaitu buku yang memuat bermacam gambar dengan jendela bisa terbuka dan terdapat keterangan dibaliknya. Buku tersebut sangat bermanfaat bagi siswa karena untuk mengembangkan sistem motoric melalui aktivitas membuka, menutup, serta menyimak. Dapat dijelaskan bahwasanya buku cerita bergambar ialah buku bervariasi yang mengandung gambar-gambar serta mengandung informasi mengenai materi yang bisa dibuka dan ditutup. Dari pemilihan media tersebut secara garis besar manusi terbentuk dari manusia, peristiwa, maupun materi yang menciptakan kondisi sehingga mengakibatkan peserta didik memperoleh ilmu, perilaku, serta kemampuan.

Definisi media selama tahap pembelajaran mempunyai arti sebagai instrumen garfish, *photografis*, ataupun elektronik yang bisa memperoleh sesuatu, memprosesnya, serta mengorganisir informasi visual maupun herbal.³ Dalam penerapan instrumen pembelajaran terdapat dalil Al Quran Surat An-Nahl Ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.

³ Arsyad, M.Azhar *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada:2014)hlm3

Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan suatu pembelajaran yang wajib dan perlu dipelajari. Pernyataan tersebut disampaikan pada ketetapan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 perihal perubahan Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 perihal dasar pendidikan nasional Pasal 77 I: jika kombinasi materi atau kurikulum di SD/MI. SDLB maupun setara. Tujuan pembuatan materi pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SD adalah mengarahkan rakyat agar menjadi warga negara yang baik⁴. Dan siswa bisa meningkatkan kemampuan diri, berjiwa nasionalisme dan berlaku baik, serta ikut serta dalam dinamika zaman dan arus teknologi yang kian canggih. Guna meraih prestasi terbaik, khususnya di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, maka memerlukan materi yang mencukupi, terutama perihal kewarganegaraan. Atas dasar itulah, diperlukan media untuk memudahkan peserta didik mengerti dan memahami setiap materi yang tersampaikan oleh tenaga pengajar.

Konteks pendidikan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terutama dalam hal religius yang bisa ditentukan melalui nilai dasar kebangsaan Pancasila selaku asas berdemokrasi. Tampak di sila pertama, menyatakan bila prinsip ketuhanan merupakan tujuan agung pada

⁴ Ruminiati. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta. SD. Depdiknas. 2007)

konteks kehidupan berbangsa. Atas dasar itulah, Pancasila menjadi asas atau pegangan bagi masyarakat Indonesia selama beraktivitas⁵.

Terjadinya kreativitas belajar mengajar di salah satu mata pelajaran sampai detik ini masih menjadi masalah yang acap terjadi. Berdasar hasil wawancara dengan guru kelas II di MI Raudlatul Huda, terdapat permasalahan dalam proses belajar pada mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Permasalahan tersebut ialah murid mengalami kesulitan dalam membedakan tugas sehari-hari di rumah, permasalahan aktivitas belajar mengajar tidak lekas terselesaikan bisa memengaruhi hasil belajar bagi peserta didik.⁶ Dari permasalahan tersebut harus terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama prosedur belajar mengajar menurut Gagne dan Briggs klarifikasi hasil belajarnya adalah (1) informasi verbal (2) kapabilitas interlektual (3) mekanisme kognitif (4) attitude serta (5) dan kapabilitas motorik. Untuk mendapatkan hasil belajar murid yang kian membaik, maka terutama mata pelajaran kewarganegaraan, berarti dibutuhkan instrumen pembelajaran guna mendukung pembelajaran tersebut, supaya siswa dapat mengingat dan lebih bersemangat untuk tetap belajar.

Banyak siswa yang masih kesulitan dalam mempelajarinya khususnya pada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Roudlatul Huda Bibrik Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun pada pelajaran kegiatan sehari-hari, siswa sulit untuk memahami apa saja kegiatan sehari-hari di rumah, siswa sangat

⁵ Mohammad Miftahusyai'an, dan Galih Puji Mulyoto. *Relasi Agama-Manusia Dalam Spirit Pancasila* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2020)hlm.50

⁶ Achmad Rifa'i, dan Catharina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang Universitas Negeri Semarang Press :2009)hlm 72

memerlukan semangat dalam pembelajaran pada saat pandemi seperti ini, bahkan media pembelajaran yang membuat siswa lebih semangat agar tidak bosan, yaitu aktivitas belajar yang cenderung kreatif serta berinovasi. Peneliti membuat media tentang buku cerita bergambar dengan tujuan siswa bisa lebih memahaminya dengan baik. Buku cerita dengan gambar adalah media yang cenderung cocok untuk murid yang duduk di kelas dua karena peserta didik kian bersemangat serta lebih memahaminya untuk belajar.

Berdasarkan kajian yang dilaksanakan peneliti di MI Raudhlatul Huda Madiun pada tanggal 20 bulan September 2020 terhadap peserta didik kelas dua menjelaskan bila hasil pembelajaran belumlah maksimal. perolehan nilai dan hasil belajar ulangan harian, yaitu rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal. Berdasar hasil kajian yang sudah dilaksanakan peneliti, tampak ada bermacam masalah pada siswa kelas II MI Roudlatul Huda yaitu diantaranya (1) hasil belajar pelajaran Pkn kurang optimal (2) guru masih memanfaatkan instrumen belajar mengajar yang masih terbatas serta belum menjadi daya tarik, yaitu buku Kurikulum 2013 buku tenaga pendidik serta buku peserta didik (3) belum tersedianya buku cerita bergambar sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama pelajaran Pkn materi kegiatanku sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan tersebut, yaitu perihal pemakaian instrumen pembelajaran media buku cerita bergambar guna meningkatkan motivasi peserta didik, yaitu manfaat dari media pada masa pandemi adalah buku tersebut berbentuk buku cetak yang bisa dipegang kemanapun dan buku tersebut terdapat gambar dan penjelasannya untuk

memudahkan siswa untuk belajar dengan tujuan maka akan melaksanakan kajian dengan judul *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Raudhlatul Huda kabupaten Madiun.*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain pengembangan media buku cerita bergambar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II MI Roudlatul Huda Kabupaten Madiun?
2. Bagaimanakah kepatutan media media buku cerita bergambar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II MI Roudlatul Huda Kabupaten Madiun?
3. Bagaimana keefektifan media buku cerita bergambar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II MI Roudlatul Huda Kabupaten Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan kajian pengembangan media buku cerita bergambar mata Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi tugasku sehari-hari kelas II MI Roudlatul Huda Kabupaten Madiun.

1. Untuk mengembangkan desain media buku cerita bergambar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas kelas II MI Roudlatul Huda Kabupaten Madiun.

2. Untuk mengetahui kelayakan media media buku cerita bergambar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas kelas II MI Roudlatul Huda Kabupaten Madiun
3. Untuk mengetahui keefektifan media buku cerita bergambar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas kelas II MI Roudlatul Huda Kabupaten Madiun

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat mendapatkan khazanah keilmuan serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memudahkan bagi murid guna mendapatkan pengertian dan pemahaman materi serta tugas sehari-hari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- 2) Meningkatkan atensi motivasi belajar pada peserta didik terhadap materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- 3) Mengenalkan media pembelajaran, yaitu buku cerita bergambar guna memaksimalkan motivasi siswa yang lebih menarik.

b. Bagi Guru

- 1) Peneliti berharap agar hasil kajian bisa membantu dalam memudahkan penyampaian materi kerana terbantu oleh adanya media buku cerita bergambar.

- 2) Mengoptimalkan mutu aktivitas pembelajaran dan pengajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi tugas sehari-hari.
- 3) Peneliti berharap agar hasil kajian bisa mendukung tenaga pengajar guna menjalankan kegiatan belajar mengajar secara efisien, aktif, serta melahirkan inovasi selama masa pandemi.

c. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti berharap agar hasil kajian bisa memberi bantuan guna mengembangkan media serta mengoptimalkan kualitas institusi pendidikan yang secara teoritis arah kemampuan dan kompetensi bagi calon guru Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- 2) Semoga bisa menjadi bekal bagi peneliti lainnya guna melanjutkan ke tahap selanjutnya.
- 3) Hasil kajian ini semoga bisa menambah serta melengkapi hasil kajian lainnya.

E. Asumsi Pengembangan

1. Harapan peneliti

Diharapkan siswa dapat lebih giat dan tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran, peneliti berusaha untuk mengembangkan media belajar, ialah media buku cerita bergambar dengan fokus materi tugas sehari-hari di rumah, pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Mengembangkan buku cerita bergambar untuk dijadikan instrumen belajar dalam mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi tugasku sehari-hari kelas guna memaksimalkan gairah belajar bagi peserta didik kelas dua MI Roudlatul Huda ini didasarkan dari beberapa asumsi, bahwa: 1. Siswa MI kelas II belum terlalu faham materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan dengan materi tugas sehari-hari, 2. guru fokus mengajar dengan buku satu saja yaitu buku guru K13 3. siswa belajar dengan menggunakan buku siswa K13. Media yang dibuat dapat rusak dikarenakan terbuat dari kertas.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Cakupan dalam kajian ini, yaitu peserta didik kelas dua MI Roudhlatul Huda Bibrik selama semester gasal tahun ajaran 2020/2021 dengan peserta didik sejumlah 20 anak. Keterbatasan pada pengkajian ini, yaitu pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi tugasku sehari-hari di rumah.

G. Spesifikasi Produk

Kajian ini berfokus pada pengembangan produk dalam bentuk buku cerita bergambar dengan rincian, dibawah ini:

1. Pengembangan media berwujud media cetak, terdiri atas buku cerita bergambar Pendidikan Kewarganegaraan materi kegiatanku sehari-hari.
2. Desain media menggunakan desain tata letak sampul bagian muka serta belakang yang unik dan menarik.

3. Membuat judul seunik dan sekreatif mungkin agar memicu peserta didik ingin membacanya.
4. Memilih *font* berukuran sedang dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
5. Menggunakan warna yang cerah agar siswa senang melihatnya.
6. Media yaitu buku cerita bergambar memfokuskan ke ilustrasi: menceritakan perihal tugasku sehari-hari selama di rumah, yaitu menyampaikan bermacam peraturan yang berlaku di aktivitas sehari-hari, menampakan contoh tingkah laku atau sikap yang relevan dan tidak sesuai terhadap peraturan yang berlaku di aktivitas keseharian, mencatat fungsi dari setiap anggota keluarga.
7. Pada setiap lembar akan ada gambar yang sesuai dengan , agar siswa lebih mengerti materi tugasku sehari-hari.
8. Akhir cerita terdapat penjelasan singkat perihal pesan maupun nasihat cerita agar para peserta didik mengetahui dampak baik dari tugas sehari-hari di rumah
9. Selanjutnya, di akhir cerita ada soal evaluasi guna mencari tahu tingkat pemahaman peserta didik tentang buku cerita bergambar tersebut.

H. Originalitas Penelitian

Peneliti mendapati tiga peneliti yang berelasi terhadap pengembangan media ialah buku cerita bergambar pada suatu materi pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu :

Penelitian terdahulu yang pertama adalah Erlita Nugrahaningtyas tahun 2018. Penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui makanan bergizi dengan tujuan melalui gambar yang nantinya akan mempermudah pemahaman siswa⁷.

Penelitian selanjutnya yaitu Sri Rahmawati tahun 2018. Kajian tersebut mengembangkan bahan ajar buku tentang materi cerita rakyat guna mempermudah pembelajaran bagi tenaga pengajar maupun murid. Melalui buku cerita bergambar, maka murid cenderung mudah tertarik serta termotivasi guna mengikuti aktivitas pembelajaran.

Kajian selanjutnya adalah Septri Yuliana tahun 2020 yang menjelaskan mengenai pengembangan kognitif anak menggunakan media bergambar bertujuan untuk meningkatkan belajar dan semangat siswa.

Penelitian terdahulu oleh Reisha Gebby Andari tahun 2020 berjudul Pengembangan buku cerita anak berbasis nilai toleransi pada pembelajaran PKN kelas II SDN Cilenggang 01 Tangerang Selatan dengan tujuan peningkatan karakter siswa.

Pra penelitian dan hasil penelitian tentang media buku cerita bergambar dengan motivasi belajar sangatlah berkaitan salah satunya dalam hal pembelajaran tematik yaitu pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Guna mempermudah mengerti serta memahami penjelasan di atas, keaslian kajian ini bisa ditemukan melalui gambar table tersebut.

⁷ Nugrahaningtyas Erlita. *Pengembangan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran pola hidup sehat untuk kelas 1 SD* (Universitas Sanata Darma :2018)

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

Judul penelitian	Fokus penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
Pengembangan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran pola hidup sehat untuk kelas 1 SD (Erlita Nugrahaningtyas. 2018)	Penelitian berfokus pada media pembelajaran pola hidup sehat	pengembangan media buku cerita bergambar	Pengembangan buku cerita bergambar menjadi media belajar mengajar terkait bentuk hidup sehat bagi siswa kelas 1 SD	Pengembangan media buku cerita bergambar mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi tugas sehari-hari kelas II MI Roudlatul Huda Madiun
Pengembangan buku cerita bergambar berbasis pendekatan <i>whole language</i> pada materi cerita rakyat untuk kelas V SD/MI (Sri Rahmawati.	Kajian fokus pada buku cerita bergambar penelitian berfokus tentang pendengakan <i>whole language</i> ke materi cerita rakyat		Pengembangan buku cerita bergambar berbasis pada metode <i>whole language</i> terhadap materi cerita rakyat bagi peserta didik kelas V SD/MI	

Judul penelitian	Fokus penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
2018)				
Pengembangan media buku bergambar dalam mengembangkan kognitif anak usia dini, Universitas Islam Negeri Intan Lampung (Septri Yuliana, 2020)	Kajian lebih fokus pada penelitian media buku bergambar selama mengembangkan kognitif bagi anak usia dini		Pengembangan buku cerita anak berbasis nilai toleransi dalam maple PKN kelas II SDN Cilenggang 01 Tangerang Selatan	
Pengembangan buku cerita anak berbasis nilai toleransi pada pembelajaran PKN kelas II SDN Cilenggang 01 Tangerang Selatan dengan tujuan peningkatan karakter siswa (Reisha Gebby	Kajian berfokus pada buku cerita anak berbasis nilai toleransi.		pengembangan mediabuku bergambar dalam mengembangkan kognitif anak usia dini	

Judul penelitian	Fokus penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
Andari. 2020)				

I. Definisi Operasional

Guna meminimalkan kesalahpahaman penulis menjelaskan perihal istilah yang terdapat di pada skripsi, terdiri atas:

1. Pengembangan Tentang Buku Cerita Bergambar

Dengan perkembangannya zaman, pendidikan saat ini harus ada perubahan, pembelajaran saat ini sebaiknya menggunakan media yang menarik dan bermanfaat. Bahwasanya media pembelajaran merupakan instrument guna memberi bantuan bagi proses belajar mengajar serta berperan guna menyampaikan maksud dari pesan yang tersampaikan oleh pendidik.⁸

Menjelaskan bila buku cerita bergambar, yaitu instrumen yang menguraikan atau menuangkan cerita menggunakan pemilihan kata yang mudah dimengerti, terdapat komunikasi antartokoh, dan terdapat gambar guna menyampaikan kesan maupun kejadian pada cerita. Melalui gaya bahasa, komunikasi, dan gambar adalah kesatuan yang tidak bisa terpisahkan dari cerita/buku cerita bergambar.⁹

⁸ Kustandi, Cecep & Sutjipto, Bambang. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Penerbit Ghalia Indah : 2013). Hlm8

⁹ Faizah (dalam Suryaningsih, 2010)hlm115

2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar ialah salah satu mapel yang berelasi terhadap kehidupan sosial dan kerap memfokuskan pada pendidikan perilaku atau afektif. Perilaku atau sikap peserta didik kerap terpengaruh oleh lingkungan keluarga ataupun lingkungan bermain serta lingkungan sosialnya. Materi pembelajaran dari pendidikan pancasila dan kewarganegaraan terkandung konsep penilaian, moral, serta norma.¹⁰ Materi Pendidikan kewarganegaraan Madrasah Ibtidaiyah kelas II materi tugasku sehari-hari di rumah.

J. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini memiliki penulisan yang meliputi enam bab: (1) pendahuluan, (2) kajian pustaka (3) metode pengembangan, (4) paparan penelitian, (5) pembahasan, serta (6) penutup. Penjelasan secara seingkat di setiap bagian pada penelitian pengembangan, meliputi:

- 1) Bab pertama menguraikan perihal pendahuluan, seperti latar belakang permasalahan, perumusan permasalahan, tujuan, ruang lingkup, dan manfaat pengembangan, perincian produk, keaslian penelitian, penjelasan operasional, serta struktur pembahasan.
- 2) Bab kedua ialah kajian pustaka yang berisi kerangka berpikir serta landasan teori yang terbagi menjadi, 1) Hakikat Pembelajaran 2) Materi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan 3) Media buku cerita bergambar serta 4) Motivasi belajar.

¹⁰ Ruminiati. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Nasional : 2007)

- 3) Bab ketiga memuat perihal pemaparan prosedur yang dipakai guna menciptakan bahan ajar, seperti jenis kajian, model dan prosedur pengembangan, serta pengujian terhadap produk.
- 4) Bab kelima memuat penjelasan produk hasil pengembangan, penyampaian data, pembuktian produk, data tingkat efektivitas, serta daya tarik, maupun pengujian yang berbeda terhadap produk peserta didik.
- 5) Bab keenam terdiri atas penutup, kesimpulan hasil pengembangan media belajar maupun masukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran ialah aktivitas belajar murid guna meraih harapan atau tujuan pembelajaran. Pengajaran mempunyai tujuan yang bisa tercapai jika para murid bisa berupaya secara aktif. Sebenarnya, belajar merupakan upaya guna mengubah sesuatu pada diri seseorang pasca beraktivitas belajar¹¹. Aktivitas belajar mengajar pun dimaknai sebagai hubungan antara individu terhadap lingkungannya. Maksud dari lingkungan pada kegiatan pembelajaran, yaitu objek yang memicu para peserta didik mendapat pengalaman maupun keilmuan baru serta suatu yang didapat atau atau ditemukan, namun memicu perhatian kembali bagi peserta didik agar melahirkan interaksi¹². Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pembelajaran ialah suatu hubungan antar guru dan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

- 1) Pembelajaran *daring/online* ialah aktivitas belajar mengajar yang memanfaatkan koneksi internet dengan keterkaitan, afiliasi, elatisitas, serta kompetensi guna melahirkan bermacam hubungan dalam pembelajaran. Pemakaian internet serta teknologi multimedia bisa mengubah metode penyampaian ilmu pengetahuan maupun bisa

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)

¹² Aiunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung Alfabeta, 2013), hlm.36.

dijadikan pilihan lain guna kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar secara daring bisa menghubungkan para siswa dengan guru guna berinteraksi dalam pembelajaran atas bantuan jaringan internet¹³.

- 2) Tantangan dalam pembelajaran daring yaitu (1) semangat belajar, saat kegiatan belajar mengajar secara daring memiliki ciri penyelesaian pemahaman materi selama pembelajaran dilakukan sendiri. (2) *Literacy* terhadap teknologi, siswa telah memahami cara pengoperasian media/teknologi yang akan digunakan dalam proses belajar adalah *computer*, *telepon gengam*, dan lain sebagainya. (3) kemampuan berkomunikasi interpersonal perlu memahami kapabilitas menjalin komunikasi serta mampu dalam interpersonal sebagai persyaratan guna melaksanakan kegiatan belajar secara daring¹⁴.

Komponen pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Tujuan menempati peran sebagai media pembelajaran yang diusahakan menggunakan aktivitas belajar mengajar.
- 2) Subjek belajar mempunyai fungsi selaku subjek serta objek selama kegiatan belajar mengajar selaku komponen penting bagi mekanisme belajar mengajar.
- 3) Materi belajar mengajar memiliki peran guna memberi bentuk maupun warna dan menempati posisi sebagai komponen penting bagi kegiatan pembelajaran.

¹³ Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 Ali Sadikin, Afreni Hamidah Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi : 2020 hal 216

¹⁴ Jurnal.unesa.ac.id/index.php/jpap

- 4) Strategi pembelajaran, yaitu mekanisme yang umum terjadi guna mengimplemntasikan tahap belajar mengajar yang cenderung efektif guna meraih tujuan pembelajaran.
- 5) Media pembelajaran, yaitu instrumen yang dimanfaatkan tenaga pengajar guna memaparkan informasi atau pesan pembelajaran bagi peserta didik.
- 6) Elemen pendukung selama proses belajar mengajar, terdiri atas sarana belajar, buku sumber belajar, materi belajar, serta lain sebagainya.

Institusi pendidikan perlu mengoptimalkan segala elemen belajar mengajar di setiap aktivitas pembelajaran, sebab masing-masing elemen mempunyai hubungan satu sama lainnya. Seorang tenaga pengajar adalah pemeran utama selama menentukan elemen belajar. Sebab, seorang tenaga pengajar cenderung mengenali ciri dan karakter dari masing-masing peserta didik dan tujuan belajar yang hendak diperoleh.

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

a. Definisi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Semenjak reformasi, pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sudah memberikan jalan agar mewujudkan pola baru mengenai Pendidikan Kewarganegaraan. Pola baru tersebut terfokus kepada upaya manifestasi penduduk yang demokratis¹⁵. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pola baru berusaha memberdayakan

¹⁵ Muchson AR, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral* (Yogyakarta, Penerbit ombak:2003)hlm.33

masyarakat dengan prosedur pendidikan supaya bisa ikut serta pada struktur pemerintahan yang berasaskan demokrasi.

Tujuan Pancasila dan Kewarganegaraan, yaitu melahirkan kemampuan masyarakat yang baik (*good citizenship*) agar bisa ikut serta serta bertanggung jawab pada keberlangsungan pemerintahan demokratis melalui peningkatan kemampuan, pengetahuan, serta karakter sebagai warga negara. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki visu supaya menciptakan penduduk yang demokratis sebagai respons dari karakter yang terdapat di perundang-undangan 1945 dan pancasila¹⁶.

b. Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tingkatan sekolah memiliki tujuan supaya siswa mempunyai kompetensi guna:

- 1) Memiliki pemikiran kritis, inovatif, dan rasional.
- 2) Ikut berpartisipasi aktif serta bertanggung jawab dalam merespons segala hal dengan cerdas, terutama saat beraktivitas di lingkungan masyarakat dan berlaku untuk semua penduduk dengan kelakuan baik.
- 3) Perkembangan yang positif dan demokratis guna membentuk pribadi berdasar karakter warga negara Indonesia supaya dapat hidup damai berdampingan dengan bangsa lain.
- 4) Menjalani interaksi secara langsung maupun tak langsung dengan warga negara lain dalam kegiatan dalam penggunaan teknologi.

¹⁶ Ibid,38

c. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran di sekolah dasar

Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ialah suatu dari bermacam mapel yang berelasi terhadap kehidupan sosial serta kerap memfokuskan pada pendidikan perilaku (efektif). Sikap peserta didik kerap terpengaruh oleh lingkungan keluarga, teman, maupun lingkungan sosialnya. Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di semua tingkat kelas terkandung konsep moral, nilai, maupun normal. Keseluruhan aspek tersebut ada di materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekolah dasar serta ada di standar kompetensi sejak kelas satu sampai kelas enam. Pada muatan nilai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekolah dasar, yaitu mata pelajaran yang berperan sebagai nilai guna mengenalkan serta menginternalisasi nilai pancasila maupun kultur bangsa seperti yang terdapat di kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar¹⁷.

Selama proses belajar mengajar di sekolah dasar, menanamkan moral memiliki peran penting sebab pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah Dasar memiliki tujuan guna membentuk dan mengarahkan nilai moral pada anak yang relevan terhadap prinsip hidup. Tidak hanya itu, terdapat muatan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi moral, nilai, dan prinsip yang terwujud pada tingkah laku sehari-hari. Norma pada masyarakat sebaiknya ditaati oleh keseluruhan lapisan masyarakat, sebab

¹⁷ Ruminiati 2007 15

norma itu terkandung sanksi, seperti sanksi sosial, agama, moral, hukum, maupun sanksi kebiasaan/budaya masyarakat.

3. Media Buku Cerita Bergambar

a. Definisi Media Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar, yaitu buku cerita yang menampilkan naskah naratif: secara lisan dan terdapat ilustrasi¹⁸. Mitchell memaparkan bila buku cerita yang menampilkan gambar merupakan buku teks dengan ilustrasi yang saling berkaitan. Ilustrasi maupun teks pada buku tersebut belum bisa menyampaikan muatan cerita, sehingga keduanya saling memerlukan guna melengkapi serta mengisi. Terasa lengkap saat membaca buku cerita bila dilaksanakan dengan membaca dan mencermati ilustrasi yang terpampang, selain fokus menyimak teks narasi guna mendapatkan substansi cerita.

Penelitian terdahulu oleh Penelitian terdahulu yang pertama adalah Erlita Nugrahaningtyas tahun 2018 yang dilakukan untuk mengetahui makanan bergizi dengan tujuan melalui gambar yang nantinya akan mempermudah pemahaman siswa¹⁹.

Penelitian selanjutnya yaitu Sri Rahmawati tahun 2018 yang mengembangkan bahan ajar buku tentang materi cerita rakyat guna mempermudah aktivitas pembelajaran bagi tenaga pengajar dan siswa.

¹⁸ Nurgiyantoro, B. *Teori Pengkajian Fiksi*. (Yogyakarta, UGM Press: 2005) hlm.152

¹⁹ Nugrahaningtyas Erlita. *Pengembangan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran pola hidup sehat untuk kelas 1 SD* (Universitas Sanata Darma :2018)

Melalui kehadiran buku cerita bergambar, maka siswa semakin menaruh minat dan termotivasi guna ikut serta dalam aktivitas pembelajaran.

Penelitian selanjutnya adalah Septri Yuliana tahun 2020 yang membahas tentang upaya pengoptimalan aspek kognitif anak menggunakan media bergambar bertujuan memaksimalkan semangat belajar murid.

Kajian terdahulu oleh Reisha Gebby Andari. 2020. Pengembangan buku cerita anak berbasis nilai toleransi pada pembelajaran PKN kelas II SDN Cilenggang 01 Tangerang Selatan dengan tujuan peningkatan karakter siswa.

b. Fungsi Buku Cerita Bergambar

Sejumlah fungsi dari buku cerita berisi gambar, diantaranya: (1) mendukung murid guna mengembangkan emosinya; (2) buku cerita bergambar bisa mendukung serta memotivasi murid agar berkenan mempelajari perihal dunia, menyadarkan mereka terkait keberadaannya di kehidupan bermasyarakat dan alam (3) buku cerita bergambar bisa memberi bantuan bagi anak guna mempelajari perasaan orang lain, relasi yang terbentuk, serta perkembangan perasaan; (4) buku cerita bergambar bisa memberi bantuan bagi anak mendapat rasa senang, bertujuan untuk mendapatkan kenikmatan dan kesenangan, (5) dapat menstimulasi apresiasi anak terhadap suatu keindahan; (6) buku cerita bergambar bisa memberi bantuan bagi anak guna merangsang imajinasi mereka. Buku

cerita dan ilustrasi di dalamnya berperan guna mendukung pertumbuhan imajinasi anak²⁰.

c. Kriteria Buku Cerita Bergambar

Kriteria buku cerita berisi gambar terdiri atas: (1) tampilan secara visual menggunakan desain yang unik dan kaya akan warna; (2) mayoritas isi buku menampilkan bentuk optis ketimbang naskah, (3) pemilihan aksara yang ada di buku harus mempunyai tingkat bacaan yang baik untuk anak; (4) pemilihan judul harus mampu merepresentasikan substansi cerita serta bisa membangkitkan motivasi membaca anak; (5) buku cerita bergambar harus memiliki warna yang bisa memberikan kesan serta mudah diterima oleh mata²¹.

Disebut baik bila buku cerita anak meliputi beberapa hal, yaitu: (1) materi yang terdapat di buku dapat dimengerti oleh anak; (2) menggunakan bahasa yang sederhana agar anak dapat memahami setiap teks yang tertulis; (3) penggunaan struktur dan diksi perlu dipertimbangkan; (4) mempunyai fungsi guna memaksimalkan ragam bahasa serta kompetensi anak dalam berbahasa.

d. Kelebihan dan Kekurangan Gambar

Pemakaian media buku cerita bergambar mempunyai kelebihan maupun kekurangannya masing-masing, maka harus tau tentang hal tersebut, dibawah telah tersampaikan apa saja kelebihan maupun kekurangan dari gambar.

²⁰ *Ibid*,159-161

²¹ Effendi dkk, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, volume 1, No.2.

Kelebihan pada gambar, terdiri atas (1) gambar bisa menjelaskan gagasan ke wujud yang lebih riil dan sederhana; (2) mudah digunakan sebab tidak memerlukan banyak alat/media; (3) gambar juga digunakan bagi bermacam tingkatan pelajaran, juga dibidang studi. Lalu, untuk kelemahan ialah (1) tidak mampu memperlihatkan gerak, (2) murid acapkali kurang mengerti cara penginterpretasian gambar²².

Dapat disimpulkan bahwasanya buku cerita bergambar mempunyai kelebihan mempunyai banyak varian gambar dan merealisasikan gagasan mujarad ke dalam bentuk yang lebih real dan berwarna-warni, gambar pun dapat difungsikan pada semua bidang studi maupun tingkatan kelas. Sedangkan kelemahan adalah tidak ada gerak dan juga tidak bisa mempresentasikan gambar.

4. Materi Tugasku Sehari-hari di Rumah

Menurut tematik terpadu kurikulum 2013, cakupan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar kelas dua meliputi standar kompetensi serta kompetensi dasar, yaitu:

Tabel 2.1

Standar Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	STANDAR INTI
1.1. menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon	3.3.1 memahami perbedaan pekerjaan antar individu di rumah.

²² Anitah, Sri. *Media Pembelajaran*. (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS: 2009) hlm8-9

<p>beringin, kepala banteng, serta padi kapas dan teks pancasila merupakan anugerah Tuhan yang Mahaesa</p> <p>2.2 memiliki sikap dan bersedia untuk bekerja sama, kedisiplinan tinggi, serta memiliki kepedulian berdasar pada pancasila sebagai simbol Negara” garuda pancasila pada kehidupan sehari-hari”.</p> <p>3.3 Menentukan beragam variasi dan sifat personal seseorang di sekolah.</p> <p>3.4 Mengelompokkan jenis ragam karakter individu di lingkungan sekolah.</p>	<p>4.3.1 mengklasifikasikan individu di rumah berdasar pada pekerjaannya.</p>
---	---

Pada kajian ini peneliti memilih materi yang menggunakan standar kompetensi untuk bisa mengetahui tugas anak pada kehidupan sehari-hari secara kooperatif, disiplin, serta memiliki kepedulian yang berdasar pada pancasila sebagai simbol Negara” garuda pancasila” dan dapat membedakan

pekerjaan antar individu di rumah dan mengelompokkan individu di rumah berdasarkan pekerjaannya.

Penerapan Hidup Rukun dengan Bergotong-royong di Rumah

Setiap orang tua harus membiasakan setiap anak untuk hidup bergotongroyong. Hal itu dapat dibiasakan dengan hal kecil seperti sesudah bangun tidur membersihkan tempat tidur kemudian membangunkan saudaranya apabila belum bangun, kemudian mengajak saudaranya untuk membersihkan rumah. 9 Gambar 5.1 Gambar di atas adalah contoh dari bergotong-royong di rumah dengan dimulai orangtua yang membimbing dan mengontrol anak untuk kebersihan rumah. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam seminggu karena pada saat itu semua anggota keluarga ada di rumah.

5. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Motif mengandung arti sebagai usaha menggerakkan subjek agar beraktivitas demi memperoleh tujuan. Dengan kata lain, motivasi merupakan upaya penggerak yang sudah berubah menjadi aktif. Penadaan motivasi berasal dari kemunculan perasaan serta afeksi pada individu. Artinya, motivasi berdasar pada permasalahan kejiwaan, afeksi, maupun emosi yang memastikan perilaku manusia. Sebab, motivasi adalah respons dari aksi, maka motivasi bakal terpacu berkat kehadiran tujuan²³. Perlunya motivasi belajar guna memotivasi keinginan dan daya

²³ Purwanti R, *Analisis Kuat Tarik Dan Engolasi* (Yogyakarta: Institut sains dan teknologi)

penggerak pada peserta didik terhadap kebutuhan belajar. Berkat kehadiran motivasi, maka peserta didik bisa ikut serta dalam aktivitas belajar mengajar sedari awal, sehingga apa saja yang telah dipelajari mudah dipahami oleh peserta didik.

b. pengaruh motivasi belajar

- 1) Apresiasi maupun harapan peserta didik disertai oleh peningkatan serta pertumbuhan kepribadian personal agar memberikan dorongan besar guna memperoleh harapan yang dikehendaki.
- 2) Kompetensi peserta didik serta kecakapan masing-masing individu akan menguatkan motivasi.
- 3) Kondisi peserta didik serta lingkungan yang normal serta sehat akan memotivasi mereka agar kian berprestasi. Begitu pun dengan situasi lingkungan peserta didik (keluarga maupun lingkungan sosial) yang mendukung akan berimbas pada motivasi: bisa meningkat atau mengalami penurunan.
- 4) Aspek dinamis selama belajar: individu bisa menyelesaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya sehingga mereka bisa mendapat pengalaman.
- 5) Usaha guru memberi pelajaran bagi peserta didik perlu bertindak profesional serta mempunyai kompetensi di salah satu aktivitas atau pekerjaan yang dilaksanakan tidak bisa lepas dari peran maupun tanggung jawab.

Tabel 2.2

Kerangka Berpikir

Permasalahan :

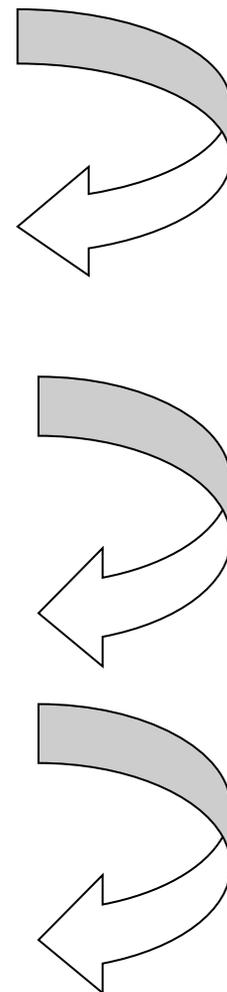
1. Motivasi belajar siswa kelas II menurun, terutama pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan materi tugasku sehari-hari.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi tugasku sehari-hari belum efektif

Pengembangan media buku cerita bergambar untuk siswa kelas II MI

kepatutan media media buku cerita bergambar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II MI

desain pengembangan media buku cerita bergambar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II MI

keefektifan media buku cerita bergambar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II MI



Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan ilmu sosial yang dipelajari selama di sekolah dasar. Di kelas dua, ada materi tugasku sehari-hari. Lingkup materi sangat luas, sebab dibutuhkan media khusus serta jelas guna menyampaikan materi tersebut. Buku cerita bergambar memanfaatkan media yang mengandung cerita singkat, gambar yang berwarna serta jelas agar para murid paham akan materi tugasku sehari-hari serta memicu peserta didik meningkatkan minat belajar.

Penelitian pengembangan adalah prosedur guna menciptakan produk yang hendak dilakukan pengujian keefektivitasannya lewat sejumlah tahapan, terdiri atas (1) potensi serta permasalahan; (2) penghimpunan data; (3) desain produk; (4) pengesahan dan perbaikan desain; (5) uji coba dan perbaikan produk; (6) uji coba penggunaan; (7) revisi produk; serta (8) produksi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (RnD), dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Suatu proses sistematis dan runtut dengan mengembangkan suatu produk media pembelajaran yaitu media buku cerita bergambar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas II MI Roudlatul Huda Kabupaten Madiun tema serta sub tema tugas sehari-hari di rumah.

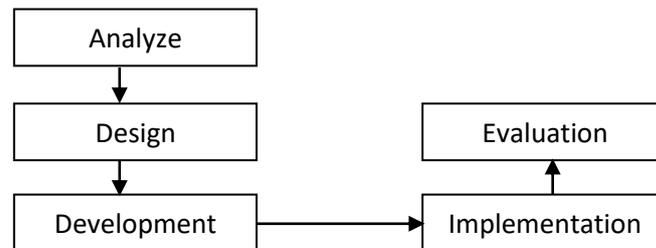
B. Model Pengembangan

Model pengembangan yaitu menggunakan ADDIE dengan model terstruktur, yaitu metode pendeskripsian yang merepresentasikan prosedur atau langkah yang perlu diikuti guna mendapat atau menciptakan sesuatu produk. Tahap Model ADDIE terdapat 5 tahapan desain yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap analisis
- b. Tahap desain
- c. Tahap pengembangan
- d. Tahap pelaksanaan
- e. Tahap perbaikan

C. Prosedur Pengembangan

Berdasar penjelasan Branch, tahap mengembangkan media pembelajaran menggunakan ADDIE, yaitu



1. Analisis (*Analyze*)

Tahapan pengkajian masalah yang memicu kehadiran pengembangan media pendidikan serta berupaya menghimpun data dengan metode interview ke guru kelas dan mengamati beberapa peserta didik melalui kelompok belajar kecil. Pertanyaan yang dilaksanakan peneliti pada guru kelas, meliputi:

- a. Karakter siswa yang berlainan: aktif maupun pasif dan kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, para tenaga pendidik akan sulit memotivasi maupun membangkitkan siswa yang cenderung pasif.
- b. Tidak tersedianya media pembelajaran. Pendidik melakukan kegiatan pembelajaran hanya dengan memanfaatkan modulnya serta modul murid yang sudah terfasilitasi oleh sekolah.
- c. Pendidik menemui hambatan dalam pengadaan media pembelajaran yang sesuai dikarenakan masalah biaya dan sudah tersedianya buku guru dan buku siswa.

2. Desain (*Design*)

Pada tahap desain peneliti hendak mewujudkan perihal yang sudah dikaji. Peneliti hendak merencanakan dan mencari bahan rujukan untuk mengembangkan media yang hendak dibuat, yaitu media buku cerita bergambar. Pada tahap desain peneliti akan mendesain buku cerita bergambar dengan berbagai warna yang cerah dengan tulisan dan gambar yang menarik.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada pengembangan, peneliti akan mengembangkan media berdasar desain yang sudah ditentukan. Tahap berikutnya, media akan dicek kevalidannya oleh ahli media. Apabila media belum mencapai kriteria yang sesuai, maka peneliti melakukan revisi media berdasar masukan atau saran dari para ahli media. Jika sudah layak, tahap berikutnya adalah melakukan pengujian kepada guru kelas dan murid kelas II MI Roudlatul Huda Madiun.

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahapan implementasi hendak dilaksanakan pengujian terhadap media pada guru kelas dan murid kelas II MI Roudlatul Huda Madiun. Media buku cerita bergambar yang akan diimplikasikan langsung di kelompok belajar kecil. Selama implementasi, media yang dikembangkan akan disampaikan langsung sesuai dengan kebutuhan siswa.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Proses evaluasi dilaksanakan untuk memantau hasil respon dari produk buku cerita bergambar kepada siswa. Menemukan kesalahan dari produk dengan mengevaluasi dengan yang lebih baik serta umpan balik terhadap guru yang mengamatinya.

Uji Coba Produk

Prosedur tersebut berguna dalam proses penghimpun data yaitu sebagai berikut.

1. Desain uji coba

Desain uji coba tersebut berfungsi sebagai pembanding hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi tugasku sehari-hari untuk mengukur motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan kelas kontrol serta kelas eksperimen. Kelas kontrol ialah kelas yang tanpa perlakuan atau tidak memanfaatkan produk dan kelas eksperimen ialah kelas dengan perlakuan pemanfaatan produk.

2. Subyek uji coba

Kajian ini memanfaatkan siswa sebagai subjek penguji cobaanya. Produk yang sudah peneliti kembangkan akan melewati tahap pengujian terhadap siswa kelas II MI Roudlatul Huda Kabupaten Madiun, yang berjumlah 20 siswa dan siswa Tolabiyah Ngetrep Kabupaten Madiun berjumlah 20 siswa. Dua sekolah tersebut terdapat persamaan tentang karakteristik kurangnya motivasi belajar dan tidak tersedianya media pembelajaran.

3. Data uji coba

Data yang dimanfaatkan pada pengujian cobaan tersebut menjadi dasar guna menentukan keefektifitasan dan kemenarikan produk yang dihasilkan. Di bawah ini merupakan data uji cobanya:

- 1) Hasil *pre-test* serta *post-test* siswa sebagai pembandingan dalam tingkat pemahaman belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dan juga pengaplikasian media buku cerita bergambar serta tidak memanfaatkan media buku cerita bergambar.
- 2) Hasil angket murid pasca menerima *Treatment*. Tujuan dari angket ialah guna memahami tingkat motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media serta dapat melihat tingkat kemenarikan media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan. Angket yang digunakan adalah skala likert yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden tentang motivasi belajar siswa.

Kriteria Jawaban	Keterangan
SL	Selalu
SR	Sering
KD	Kadang-kadang
JR	Jarang
TP	Tidak Pernah

Keterangan selalu dengan skor selalu 5, sering 4, kadang-kadang 3, jarang 2, tidak pernah 1. Pernyataan tentang motivasi belajar siswa.

3) Pengamatan dilaksanakan saat aktivitas belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengaplikasian buku cerita bergambar ketika aktivitas belajar mengajar berlangsung.

4. Uji Ahli

a. Desain Uji Ahli

Kajian ini memanfaatkan validasi dibidang ahli desain media pembelajaran serta pendidik sebagai desain uji ahlinya dengan tujuan supaya mendapatkan data dalam wujud penilaian serta saran-saran dari validator, sehingga dapat mengetahui validitas produk agar kemudian bisa dimanfaatkan menjadi dasar pelaksanaan revisi.

b. Subjek Penguji Ahli

1) Ahli isi/materi

Tahap yang dilaksanakan pada proses validasi materi buku cerita bergambar yaitu:

- a) Mengunjungi validator isi/materi.
- b) Memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan proses pengembangan.
- c) Penyerahan hasil pengembangan produk.
- d) Meminta opini serta komentar dari ahli isi lewat instrumen angket mengenai kualitas media baik dari segi isi maupun materi.

Perhitungan ini menggunakan angket yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang validasi ahli materi terdapat pernyataan, jumlah skor tertinggi, jumlah nilai, presentase tingkat validitas, dan validasi.

Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Validasi
------------	----------	------------	-------	----------

2) Ahli desain pembelajaran

Selaku validator ahli desain bahan ajar pengembangan berbasis cetak berwujud media pembelajaran buku cerita bergambar dengan adanya penjelasan isi dan berbagai gambar yang menarik dan warna-warna yang bagus. Pihak yang terpilih menjadi ahli desain ialah seorang dengan kemampuan tinggi/ ahli di bidang media pembelajaran. Perhitungan ini menggunakan angket yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang validasi ahli media terdapat pernyataan, jumlah skor tertinggi, jumlah nilai, presentase tingkat validitas, dan validasi.

Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Validasi
------------	----------	------------	-------	----------

5. Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket

Instrumen penelitian berbentuk angket berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan kelas II MI Roudlatul Huda Kabupaten Madiun berjumlah 20 siswa. Penggunaan angket sebagai berikut :

Kriteria Jawaban	Keterangan
SL	Selalu
SR	Sering
KD	Kadang-kadang
JR	Jarang
TP	Tidak Pernah

b. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh melalui *handphone* dengan mengabadikan setiap hal yang berkaitan dengan penelitian seperti foto pelaksanaan pembelajaran, lingkungan sekolah, struktur sekolah, bersama wali kelas II MI Roudlatul Huda.

6. Teknik analisis data

Analisis data ialah proses olah data melalui penggunaan suatu rumus maupun kaidah yang disesuaikan dengan pendekatan kajian maupun desain yang hendak dikaji. Kajian ini memanfaatkan teknik analisis kualitatif serta kuantitatif.

a. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif pada kajian ini ialah hasil dari pengamatan serta wawancara peneliti dengan narasumber yang kemudian ditulis dan diuraikan secara dekriptif untuk disimpulkan.

b. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif dimanfaatkan guna pengolahan data berupa numerik dari hasil pengukuran ataupun pengolahan data kualitatif. sekaligus menghitung seberapa besar level penalaran murid dalam uji coba terbatas di kelas. Ekperimen perbandingan hasil sebelum dan sesudah pengaplikasian desain ekperimen satu kelompok dengan *Pre-Test* serta *Post-Test* (*one group Pre-test – post test design*) sebab rancangan tersebut memberi tes awal sebelum perlakuan. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai desain *one group Pre-test – post test design*.

E $O_1 \times O_2$

K $O_3 \times O_4$

Keterangan :

E : kelas ekperimen.

K : kelas kontrol.

O_3 nilai awal kelas ekperimen

O_2 : nilai setelah perlakuan kelas ekperimen

O_1 : nilai awal kelas kontrol

O_4 : nilai setelah perlakuan kelas kontrol

Mengalisa data kuantitatif yaitu dari hasil validasi angket buku cerita bergambar maupun hasil *pre-test* dengan memanfaatkan skala likert dengan lima kriteria yang dianalisis lewat perhitungan presentase perolehan angka pada tiap point jawaban dari angket dan lembar obsservasi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase kelayakan media ialah: $p = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100\%$

keterangan:

p = presentase

$\sum x_i$ =jumlah

$\sum x$ = jumlah

Berikut rumus dalam teknik analisis yang dimanfaatkan guna memperoleh mean (rata-rata) *pre-test* serta *post-test*:²⁴

kriteria kelayakan versi suharsimi arikunto ialah:²⁵

table kriteria kelayakan

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm: 245

²⁵ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm: 73

Tabel 3.1

Kriteria Kelayakan

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
$80\% < skor \leq 100\%$	Valid	Layak
$60\% < skor \leq 79\%$	Cukup valid	Cukup layak
$50\% < skor \leq 59\%$	Kurang valid	Kurang layak
$0\% < skor \leq 49\%$	Tidak valid	Tidak layak

Tabel 3. 2

Kriteria Kemenarikan Media

Presentase (%)	Tingkat Kemenarikan
$80\% < skor \leq 100\%$	Menarik
$60\% < skor \leq 79\%$	Cukup menarik
$50\% < skor \leq 59\%$	Kurang menarik
$0\% < skor \leq 49\%$	Tidak menarik

c.motivasi hasil tes belajar siswa

data uji coba *Pre-test* serta *post test* hasil perbandingan antara kelas kontrol maupun kelas ekperimen yaitu kelas 2 MI Roudlatul Huda dan MI Mambaul Ulum dengan rumus *independent sample t test* untuk statistik parametrik.

$$t = \frac{(x_1 - x_2)}{\sqrt{\frac{s^2_{gab}}{n_1} + \frac{s^2_{gab}}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : uji-t

x^2 : Rata-rata nilai ekperimen

\bar{x}^2 : Rata-rata nilai kontrol

s^2 gab : Varians gabungan antara kelas eksperimen dan kontrol

n_1 : jumlah siswa kelas kontrol

n_2 : jumlah siswa kelas eksperimen

Berdasarkan hasil analisis pre-test serta post-test. Dengan meningkatkan kekuatan data menggunakan analisis t-test (uji t). teknik memanfaatkan *dependent sample test* atau *paired sample t-test*. *Paired sample t-test*

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan dan Pembahasan

Kajian serta pengembangan produk media yang dilakukan di MI Roudlatul Huda Bibrik Jiwan Madiun dan MI Mambaul Ulum dengan subjek 20 siswa kelas 2 ini menghasilkan produk media buku cerita bergambar dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa MI Roudlatul Huda. Media produk ini menghasilkan buku cerita bergambar yaitu media buku cetak atau buku bacaan berisikan gambar sesuai dengan ilustrasi tokoh yang menarik, penjelasan sesuai dengan gambar, amanat dan juga soal evaluasi. Sesuai dengan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan tema tugas sehari-hari di rumah. Buku ini bisa digunakan siswa kelas 2 dengan pembelajaran secara langsung secara individu maupun kelompok.

Penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar ini memafaatkan metode *research anda development* (RnD). Dengan model ADDIE (*Analyze, Desaign, Development, Evaluation, Implementation*).

1. Deskripsi Buku Cerita Bergambar

a. Bagian sampul



GAMBAR 4.1 Sampul Buku Cerita Bergambar

Sampul muka berisi judul materi yang telah dikembangkan, didesain sedemikian rupa agar pembaca mengetahui tentang kegiatan sehari-hari Siti di rumah bersama dengan ayah, ibu dan juga adik, dengan warna warna-warni yang menarik serta gambar yang elegan yang cocok buat kelas bawah terkhusus kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah.

b. Bagian desain dan tujuan isi buku Desain dan tujuan isi buku



GAMBAR 4.2 deskripsi dan tujuan buku media cerita bergambar

dimasudkan agar pembaca mengetahui isi dari buku cerita bergambar dengan menuliskan deskripsi dan gambar yang menarik



GAMBAR 4.3 halaman pertama buku cerita bergambar

2. Bagian isi buku

Halaman pertama Siti ialah murid kelas 2 Sekolah Dasar yang rajin dan juga selalu patuh terhadap ayah serta ibunya. Ia berada di kampung bersama Ayah, Ibu dan juga Adik kandungnya.



GAMBAR 4.4 halaman kedua buku cerita bergambar

Halaman dua Siti setiap pagi pergi sekolah bersama teman-temannya. Dia sangat rajin, patuh terhadap guru dan selalu mematuhi peraturan sekolah, setiap ada pekerjaan rumah siti selalu mengerjakannya.



GAMBAR 4.5 Halaman ketiga buku cerita bergambar

Halaman di sekolah terdapat perayaan 17 Agustus Siti dan teman-teman diharuskan memakai pakaian adat dan mereka senang memakai pakaian adat yang bermacam-macam dan mereka saling toleransi satu sama lain.



GAMBAR 4.6 halaman keempat buku cerita bergambar

Halaman empat ketika pulang sekolah Siti membantu ayahnya berkebun mulai dari menanam bunga, memberi pupuk dan juga menyiram bunga.



GAMBAR 4.7 halaman keenam buku cerita bergambar

Halaman lima waktu sore hari Siti melakukan aktivitas mulai dari mengaji bersama ustadz ustadzah dan juga sholat ashar berjamaah bersama teman-teman yang lain.



GAMBAR 4.8 halaman keenam buku cerita bergambar

Halaman enam, aktivitas malam hari Siti selalu membantu adiknya belajar dan bermain bersama. Siti adalah kakak yang sayang dan peduli kepada adiknya.



GAMBAR. 4.9 halaman ketujuh buku cerita bergambar

Halaman tujuh, pada hari libur Siti dan Ibu pergi ke swalayan untuk belanja kebutuhan sehari-hari. Siti membantu membawakan belanjaan Ibu.



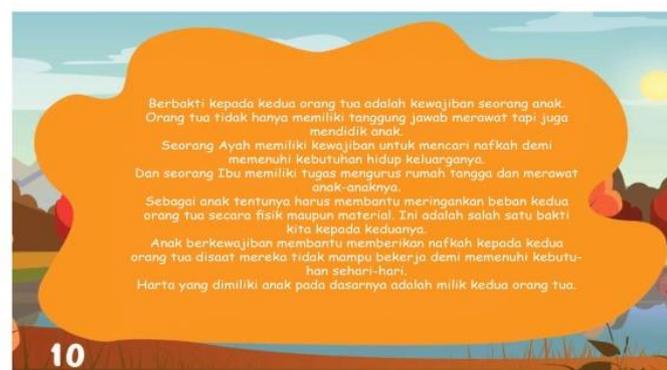
GAMBAR 4.10 halaman kedelapan buku cerita bergambar

Halaman delapan, sepulang dari swalayan ibu dan siti bergegas ke dapur untuk memasak makanan untuk Ayah dan Adik.



GAMBAR 4.11 halaman kesembilan buku cerita bergambar

Halaman sembilan, Siti dan Ibu sedang menyiapkan makanan untuk keluarga, dan mereka sangat menikmati makananan yang telah disediakan.



GAMBAR 4.12 halaman kesepuluh amanat

Halaman sepuluh, amanat pesan moral yaitu ditujukan kepada anak kelas bawah kelas 2 dengan tujuan berbakti kepada kedua orang tua.



GAMBAR 4.13 halaman kesebelas soal-soal evaluasi

Halaman sebelas dideskripsikan evaluasi atau soal-soal tentang kegiatan sehari-hari di rumah untuk berbakti kepada orang tua.



GAMBAR 4.14 Terdapat identitas pengembang

Bagian profil pengembang terdapat Nama, NIM, TTL, alamat, jurusan dan fakultas.



GAMBAR 4.15 bagian sampul belakang
terdapat logo Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Penyajian Data Validasi

Penghimpunan data validasi didapat dari validator materi, validator media, dan angket motivasi belajar murid kelas 2 MI Roudlatul Huda Bibrik Jiwan Madiun.

1. Hasil Validasi materi

Produk pengembangan validasi ahli materi pembelajaran berwujud buku bercerita bergambar, pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi kegiatan sehari-hari dilakukan pada tanggal 21 Juni 2021. Setiap point dalam validasi media tersebut terdapat nilai yang berbeda-beda. Nilai 3 terdapat 5 macam yaitu pernyataan judul unik dan menarik, alur cerita menggambarkan semangat ajakan sesuai dengan indicator, Terdapat kesimpulan, makna dari alur cerita, Ketepatan soal-soal evaluasi, Ketepatan soal-soal evaluasi tingkat kevalidan yaitu cukup valid. Nilai 4 terdapat 7 macam yaitu pernyataan Ketepatan isi cerita dengan indicator, Alur cerita mampu

meningkatkan motivasi belajar siswa, Penggunaan kata sesuai dengan EYD, Bagian amanat atau nasihat sesuai dengan kelas dua, Bagian amanat atau nasihat sesuai dengan kelas dua, *Font* atau huruf sesuai dengan kelas bawah, Penggunaan kata yang sesuai pada soal-soal evaluasi, Ketepatan materi sesuai dengan kelas dua. Nilai 5 terdapat 3 macam, pernyataannya itu Alur cerita mudah dipahami runtut, dan sesuai dengan karakter anak sesuai jenjangnya, Judul yang unik dan menarik, Terdapat soal evaluasi dari tugas sehari-hari.

Setiap point pernyataan tersebut terdapat saran dari validator Validasi pertama terkait buku media cerita bergambar dengan memberikan instrumen validasi ke validator ahli materi selanjutnya peneliti memperbaiki sesuai saran yang telah dikoreksi oleh validator yaitu terkait judul cerita bergambar kurang menarik dan juga penulisan harus sesuai dengan EYD.

Revisi dilakukan dengan mengikuti anjuran dari ahli materi bertujuan untuk mengetahui tingkat presentase kevalidan buku cerita bergambar. Berdasarkan hasil presentase kevalidan tingkat pencapaian 73% kualifikasi kevalidan yaitu cukup menarik. Menurut validator segi grafis sudah cukup menarik karena *full color*. Esti Esmawati menganggap materi bahan ajar dinyatakan sah serta akurat apabila materi telah sesuai dengan kurikulum, KI, KD dan Indikator serta tujuan yang telah dicapai.²⁶ Buku cerita bergambar ialah satu jenis

²⁶ Esti Esmawati, Pengembangan Bahan Ajar, (Jakarta : Kemendiknas, 2008), Hlm. 37.

instrumen yang sangat bermanfaat untuk murid kelas bawah dikarenakan terdapat gambar yang dijelaskan oleh tulisan atau deskripsi, dengan begitu siswa termotivasi dalam belajar.

Proses pembelajaran disini terdapat motivasi ialah rangkaian dalam penyediaan suatu kondisi, sehingga seorang bersedia untuk berbuat sesuatu serta jika merasa tidak menyukai hal tersebut, maka ia tetap mengusahakan untuk menghilangkan atau menghindarkan rasa keengganannya, jadi motivasi dapat dirangsang dari faktor eksternal maupun internal diri seseorang. Lingkungan ialah satu dari contoh faktor eksternal yang mampu menstimulus motivasi dari dalam diri suatu individu dalam belajar.²⁷

Tabel 4.1
Validasi Materi

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Validasi
1.	Ketepatan isi cerita dengan indikator	4	5	80 %	Valid
2.	Alur cerita mudah dipahami runtut, dan sesuai dengan karakter anak sesuai jenjangnya	5	5	100 %	Valid
3.	Judul yang unik dan menarik	3	5	70%	Cukup Valid
4.	Isi materi memfokuskan perihal tugas sehari-hari di rumah	5	5	100%	Valid
5.	Alur cerita mampu meningkatkan motivasi belajar siswa	4	5	80%	Valid
6.	Alur cerita menggambarkan	3	5	70%	Cukup

²⁷ Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) hal 175

	semangat ajakan sesuai dengan indikator5				Valid
7.	Terdapat soal evaluasi dari tugasku sehari-hari	5	5	100%	Valid
8.	Terdapat kesimpulan,makna dari alur cerita	3	5	70%	Cukup Valid
9.	Penggunaan kata sesuai dengan EYD	4	5	80%	Valid
10.	Bagian amanat atau nasihat sesuai dengan kelas dua	4	5	80%	Valid
11.	Font atau huruf sesuai dengan kelas bawah	4	5	80%	Valid
12.	Penggunaan kata yang sesuai pada soal-soal evaluasi	4	5	80%	Valid
13.	Ketepatan soal-soal evaluasi	3	5	70%	Cukup Valid
14.	Soal-soal evaluasi yang sesuai dengan isi materi	3	5	70%	Cukup Valid
15.	Ketepatan materi sesuai dengan kelas dua	4	5	80%	Valid
Jumlah		58	75	73%	Cukup valid

Perhitungan untuk menentukan kevalidan dari materi buku cerita

bergambar sebagai berikut :

Keterangan :

p = presentase tingkat validitas

$\sum x_i$ = Jumlah skor tertinggi

$\sum x$ = jumlah nilai

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{75} \times 100\%$$

$$P = 0,73 \times 100\%$$

$$P = 73 \%$$

Tabel 4.2
Revisi Produk

No.	Point revisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1	Judul kurang menarik, segi grafis cukup menarik karena <i>full color</i> .		
2	Model penulisan harus sesuai dengan besar kecil dan EYD.		

2. Hasil validasi media

Produk pengembangan validasi ahli materi pembelajaran dalam bentuk buku bercerita bergambar, pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi kegiatan sehari-hari dilakukan pada tanggal 21 Juni 2021 (revisi pertama) 28 Juni 2021 (revisi kedua). Setiap point dalam validasi media tersebut terdapat nilai yang berbeda-beda. Pada

point 3 terdapat 1 macam pernyataannya yaitu Terdapat identitas yang cukup jelas. Point 4 terdapat 4 macam pernyataannya yaitu Terdapat identitas yang cukup jelas, Terdapat identitas yang cukup jelas, Terdapat reverensi, Judul buku yang sesuai dan menarik, point 5 terdapat 10 macam pernyataannya yaitu Penggunaan warna cerah dan sesuai, Karakter/tokoh atau orang yang masuk dalam cerita menarik, sesuai, islami, sopan, Desain sampul sesuai tema, Desain sampul sesuai tema, Penggunaan font yang sesuai, karakter sesuai/serasi, Background yang menarik dan elegan, Ukuran buku tinggi 18cm dan lebar 27cm, Ukuran buku tinggi 18cm dan lebar 27cm, Bagian amanat sesuai dengan tema.

Saran yang diperoleh validator adalah Validasi pertama terkait media buku cerita bergambar yaitu harus mencantumkan identitas pengembang, selengkapny sudah cukup baik dan layak untuk diuji coba ke siswa. Validator sudah mengoreksi dan peneliti harus merevisi sedikit.

Setelah revisi media buku cerita bergambar yang telah disarankan oleh validator yaitu tingkat kevalidan mencapai 83% maka media tersebut layak dan valid. Menurut validator, media tersebut layak diujicobakan oleh calon pengguna dan sangat bermanfaat bagi anak.

Pemanfaatan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan gairah serta hasrat baru dalam menyulut

motivasi serta stimulus aktivitas pembelajaran yang juga sekaligus berpeluang dalam mempengaruhi psikologis pelajar. Pemanfaatan media pembelajaran di masa pengenalan dalam aktivitas belajar mengajar akan meningkatkan keefektifan proses pembelajaran serta penyampaian pesan maupun substansi pelajaran.²⁸

Tabel 4.3
Validasi Media

No	Pernyataan	Σx	Σx_i	P (%)	Validasi
1.	Desain tata letak sampul depan yang menarik	4	5	80%	Valid
2.	Jenis dan ukuran font sesuai dengan karakteristik anak	4	5	80%	Valid
3.	Penggunaan warna cerah dan sesuai	5	5	100%	Valid
4.	Karakter/tokoh atau orang yang masuk dalam cerita menarik, sesuai, islami, sopan	5	5	100%	Valid
5.	Terdapat identitas yang cukup jelas	3	5	70%	Cukup valid
6.	Terdapat reverensi kutipan	4	5	80%	Valid
7.	Desain sampul sesuai tema	5	5	100%	Valid
8.	Penentuan tokoh sesuai tema	5	5	100%	Valid
9.	Penggunaan font yang sesuai	5	5	100%	Valid
10.	karakter sesuai/serasi	5	5	100%	Valid
11.	Background yang menarik dan elegan	5	5	100%	Valid
12.	Judul buku yang sesuai dan menarik	4	5	80%	Valid
13.	Ukuran buku tinggi 18cm dan lebar 27cm	5	5	100%	Valid
14.	Bagian soal-soal evaluasi sesuai dengan tema	5	5	100%	Valid

²⁸ Wiratmojo , dan sasonoharjo

15.	Bagian amanat sesuai dengan tema	5	5	100%	Valid
Jumlah		64	75		Valid

Terdapat perhitungan dari kevalidan dari ahli media sebagai berikut:

p = presentase tingkat validitas

$\sum x_i$ = Jumlah skor tertinggi

$\sum x$ = jumlah nilai

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{64}{75} \times 100\%$$

$$P = 0,85 \times 100\%$$

$$P = 85 \%$$

Tabel 4.4
Revisi Produk

No	Point Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Ditambah nama pengembang secara lengkap	Belum ada gambar	
	Ditambah deskripsi dan tujuan buku	Belum ada gambar	

C. Kemerarikan Buku Cerita Bergambar

Data presentase kemenarikan diperoleh hasil uji coba media buku cerita bergambar dengan data kuantitatif dari MI Roudlatul Huda Bibrik Jiwan Madiun siswa kelas 2 dengan jumlah 20 siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100 \%$$

$$P = \frac{631}{650} \times 100 \%$$

$$P = 97 \%$$

Tabel 4.5
Kemenarikan Produk

No.	Pernyataan	Σx	Σx_i	P (%)	Validasi
1.	Buku cerita bergambar memudahkan siswa dalam belajar.	63	65	96 %	Menarik
2.	Terdapat gambar dan deskripsi dalam buku cerita bergambar maka lebih mudah paham dalam belajar.	63	65	96 %	Menarik
3.	Terdapat soal evaluasi dalam buku cerita bergambar.	62	65	95 %	Menarik
4.	Terdapat amanat dalam buku cerita bergambar.	64	65	98 %	Menarik
5.	Terdapat tujuan dan deskripsi yang jelas di buku cerita bergambar.	62	65	95 %	Menarik
6.	Media buku cerita bergambar bisa dibawa kemanapun saat belajar.	64	65	98 %	Menarik
7.	Materi tugasku sehari-hari pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan lebih faham.	63	65	96 %	Menarik
8.	Media buku cerita bergambar sangat membantu anak untuk belajar.	62	65	95 %	Menarik
9.	Buku yang full color atau berwarna warni siswa lebih menarik	63	65	96 %	Menarik
10.	Buku cerita bergambar sangat bermanfaat bagi anak kelas 2	65	65	100 %	Menarik
Jumlah		631	650	97 %	Menarik

Hasil kemenarikan buku cerita bergambar bisa ditinjau dari hasil evaluasi uji lapangan reaksi murid menggunakan angket atas buku cerita bergambar semasa pengkajian. Hasil angket dari siswa menunjukkan tingkat mencapai 97% presentase kemenarikan media berada pada menarik dan layak. Kemarikan menurut siswa kelas 2 MI Raudalatul Huda Bibrik yaitu (1) cover yang sesuai dengan tema materi tugasku sehari-hari serta karakter kelas bawah. (2) bagian isi buku terdapat tujuan dan deskripsi yang bertujuan untuk mengetahui maksud dari isi buku dan juga materi- materi yang ditulis sangatlah jelas dan sesuai tema. (3) terdapat gambar-gambar yang menarik yang dengan tujuan sesuai dengan pengetahuan tentang kegiatan sehari-hari di rumah. (4) terdapat penjelasan yang sangat detail terkait materi tugasku sehari-hari. (5) menurut Siti dan Zahroh buku cerita bergambar tersebut terdapat soal-soal evaluasi yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar. (6) jenis huruf sesuai dengan anak kelas bawah dan mudah untuk dibaca. Motivasi peserta didik sendiri terlahir dari diri dalam siswa dan seseorang yang telah membuat mereka bangkit untuk terus bersemangat dalam belajar dan meraih cita-citanya.

D. Analisis Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas II

Hasil motivasi siswa kelas kontrol dari nilai *pre test* serta *post test* kelas 2 berjumlah 20 siswa MI Mambaul Ulum Ngetrep yaitu ketika pembelajaran siswa kelas 2 hanya menggunakan buku dari pemerintahan nilai yang didapat dari pre-test rata-rata ialah 50 dan nilai post test sejumlah 81. Sehingga post dari kelas ekperimen meningkat 31 %

Hasil motivasi kelas eksperimen Hasil nilai *pre test* serta *post test* siswa kelas 2 berjumlah 20 MI Roudlatul Huda Bibrik ketika pembelajaran peneliti menggunakan media buku bergambar dengan tujuan agar motivasi belajar murid semakin tinggi. Nilai rerata dari *pre test* adalah 53 dan nilai *post test* adalah 87. Sehingga hasil *post test* dari kelas eksperimen meningkat 35% maka dinyatakan valid dan bisa dipergunakan.

Maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Langkah pertama, memuat H_1 dan H_o

H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar murid dan mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan antara memanfaatkan produk dan tidak menggunakan produk media buku cerita bergambar.

H_o Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar murid dan mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan antara antara memanfaatkan produk dan tidak menggunakan produk media buku cerita bergambar.

Langkah, mencari t hitung menggunakan rumus

$$t = \frac{(x_1 - x_2)}{\sqrt{\frac{s^2_{gab}}{n_1} + \frac{s^2_{gab}}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : uji-t

x_1 : Rerata nilai eksperimen

\bar{x}^2 : Rerata nilai kontrol

s^2 gab : Varians gabungan antara kelas eksperimen dan kontrol

n_1 : total siswa kelas kontrol

n_2 : total siswa kelas eksperimen

Langkah ketiga, Menentukan Kriteria Uji-t

H_1 diterima jika t hitung > t tabel maka signifikan artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

H_0 diterima jika t hitung > t tabel maka signifikan artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Langkah 4 Mencari Rerata, Stan

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(x-x_1)}{n_1-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{321}{19}}$$

$$= \sqrt{16,8}$$

$$S_1 = 4,19$$

$$\text{Variansi } (s_1^2) = (4,19)^2$$

$$= 17,55$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(x-x_1)}{n_1-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{151}{19}}$$

$$= \sqrt{7,94}$$

$$S_1 = 2,81$$

$$\text{Variansi } (s_1^2) = (2,81)^2$$

$$= 7,89$$

Langkah kelima, T Hitung

$$t = \frac{87,45 - 81,95}{\sqrt{\frac{(19)8 + 18(19)}{38}}}$$

$$t = \frac{5,5}{\sqrt{\frac{152 + 342}{38}}}$$

$$= \frac{5,5}{\sqrt{13}}$$

$$= \frac{5,5}{\sqrt{1,3}} = \frac{5,5}{1,14}$$

$$T \text{ hitung} = 4,82$$

Langkah ke enam T Tabel

T tabel 2,02

Langkah ke tujuh Mengkomparasi T Hitung Dan T Tabel

Hasil t hitung dan t tabel ialah $4,82 > 2,02$ maka disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar murid terhadap mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan antara kelas yang tidak memanfaatkan produk, dengan kelas yang memanfaatkan produk media buku cerita bergambar.

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan

NILAI	KELAS KONTROL	KELAS EKPERIMEN
Rata-rata	81	87
Variansi	17,62	7,73
Standar deviasi	4,19	2,78
Jumlah siswa	20	20

Pembahasan Hasil Motivasi Siswa Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar pengembangan buku cerita bergambar disini telah di uji cobakan MI Roudlatul Huda Bibrik pada kelas ekperimen yaitu siswa kelas 2 dengan jumlah 20 dengan MI Mambaul Ulum ngetrep siswa kelas 2 dengan jumlah 20, dengan pengambilan sampel dari kedua sekolah tersebut apakah hasil dari uji coba tersebut nilai setara atau sama yaitu dari hasil *pre test* serta *post test*. Peneliti telah melakukan penelitian terhadap dua sekolah yang pertama yaitu kelas ekperimen yang telah memberikan perlakuan menggunakan buku ajar K 13 dari pemerintahan dan kelas ekperimen dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

Tabel 4.7

Tabel Pre Test Post Test Kelas Kontrol

NO	NAMA	PRE-TEST	POST-TEST
1.	Amalia Putri	45	75
2.	Bagus Setiawan	50	80
3.	Bunga Fitria	45	75
4.	Galuh Pramesti	53	85
5.	Hindun Eka Putri	55	80
6.	Ika Nirwana	40	85
7.	Intan Septiani	40	83
8.	Irvan Al Goffar	54	87
9.	Luqman Hakim	58	83
10.	Levi Sakinah	54	80
11.	Munif Sholihun	53	85
12.	Mualifatul Munawaroh	50	75
13.	Oktaviana Tri Leksamana	55	89
14.	Putri Anjasmara	47	84
15.	Reno Dwi Pangestu	58	80
16.	Reina Syakila Maulida	50	78
17.	Sulthon Gibran	52	88
18.	Vivi Widiyayanti	50	80
19.	Varid Putra Aji	48	82
20.	Quinsa Putri Humaira	44	85
	RATA-RATA	50	81

Tabel 4.8

Hasil Penilaian Kelas Kontrol

NO	(x) (Post Test)	\bar{x}_2 (rata-rata)	D	d_2
1.	75	81	-6	36
2.	80	81	-1	1
3.	75	81	-6	36
4.	85	81	4	16
5.	80	81	-1	1
6.	85	81	5	25
7.	83	81	2	4
8.	87	81	6	36
9.	83	81	2	4
10.	80	81	-1	1
11.	85	81	4	16

12.	75	81	-5	25
13.	89	81	5	25
14.	84	81	3	9
15.	80	81	-1	1
16.	78	81	-3	9
17.	88	81	7	49
18.	80	81	-1	1
19.	82	81	1	1
20.	85	81	4	16
Jumlah				312

Setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan dan telah dilakukannya *post test* pada siswa yaitu media buku cerita bergambar terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganengaraan dengan memanfaatkan bahan ajar yang berbeda, dari pembelajaran tersebut telah diadakanya evaluasi maka pembelajaran kedua sekolah akan terlihat dari hasil akhirnya. Pembelajaran yang menarik dan baik dilihat dari media atau bahan pembelajaran yang unik, maka terlihat dari hasil *post test* tersebut bahwasanya kelas kontrol memperoleh rerata nilai 81 dan kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 87 maka kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. hasil *pre test* kelas eksperimen rerata 53 dan kelas kontrol rerata 50 maka lebih tinggi *pre-test* kelas eksperimen dari pada kelas kontrol.

Tabel 4.9

Pre Test Dan Post Test Kelas Ekperimen

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST
1.	A.P	45	85
2.	C.T.A	55	90
3.	D.A.	58	93
4.	G.S.A	55	88
5.	I.H.A	50	85

6.	L.A	48	85
7.	O.F	56	90
8.	P.S.A	50	87
9.	R.A.D	56	89
10.	R.I	60	85
11.	S.A.S	58	88
12.	T.A	58	90
13.	T.E	55	89
14.	U.A	45	83
15.	W.E	55	89
16.	Y.F	48	90
17.	Q.N	52	90
18.	Q.A.W	62	85
19.	Z.I	58	83
20.	Z.M	50	85
RATA-RATA		53	87

Tabel 4.10

Hasil Nilai Dari Kelas Ekperimen

NO	(x)	x_2	D	d_2
1.	85	87	-2	4
2.	90	87	3	9
3.	93	87	6	36
4.	88	87	1	1
5.	85	87	-2	4
6.	85	87	-2	4
7.	90	87	3	9
8.	87	87	0	0
9.	89	87	2	4
10.	85	87	-2	4
11.	88	87	1	1
12.	90	87	3	9
13.	89	87	2	4
14.	83	87	-4	16
15.	89	87	2	4
16.	90	87	3	9
17.	90	87	3	9
18.	85	87	-2	4
19.	83	87	-4	16
20.	85	87	-2	4

				165
--	--	--	--	-----

Ditinjau dari rerata hasil yang relatif tinggi yaitu kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Hasil kedua kelas tersebut terlihat dari perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen memanfaatkan media buku cerita bergambar dan kelas kontrol hanya menggunakan buku siswa. Hasil motivasi belajar siswa MI Roudlatul Huda Bibrik yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi tugasku sehari-hari sangatlah meningkat dengan adanya buku cerita bergambar dikarenakan buku tersebut terdapat penjelasan, gambar yang sesuai dengan materi dan juga terdapat soal-soal evaluasi materi tentang tugasku sehari-hari.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan hasil buku cerita bergambar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

1. Hasil desain pengembangan media buku cerita bergambar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan guna memaksimalkan motivasi belajar bagi peserta didik kelas II MI Roudlatul Huda.

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantau atau pengantar sumber pesan dengan menerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran²⁹. Desain yang digunakan dalam media harus benar-benar disesuaikan dengan standar Isi dan juga Kompetensi Dasar, dalam pembuatan media pembelajaran maka dibutuhkan ahli desain, media dan juga pengampu sebagai saran atau masukan terhadap Media yang dibuatnya.

Buku cerita bergambar merupakan media yang terdapat gambar dan tulisan, buku termasuk media buku cetakan. Buku cetakan adalah media yang hanya memiliki unsur simbol-simbol verbal atau tulisan, seperti

²⁹ Media pembelajaran, mustofa abi hamid dkk, yayasan kita menulis 2020. Hal.5

buku, modul, buletin dan lain sebagainya³⁰. Maka media merupakan sumber atau perantaun dalam proses pembelajaran serta sebagai perubahan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. Ragam media pembelajaran sangatlah berbeda-beda sebagai pengajar dianjurkan untuk kreatif, inovatif dan juga harus menyesuaikan materi yang akan disampaikan.

Design treatment merupakan sebuah istilah desain yang mengandung pengertian analisis tentang produk apa yang akan dibuat apa yang dibutuhkan untuk membuatnya. Pada tahapan ini sebuah media pembelajaran harus melalui sebuah proses analisis secara mendalam tentang apa saja yang terkait dengan media tersebut diantaranya yaitu :

- (1) media apa sajakah yang akan disampaikan dalam media tersebut, pembatasan materi mutlak diperlukan untuk menjaga media agar fokus mencapai tujuan yang diharapkan.
- (2) siapakah target audience media yang akan dibuat, apakah balita, anak-anak, remaja atau orang dewasa. Penentuan target audience digunakan untuk menetapkan pengayaan desain, kekompleksan navigasi dan interakifitas.
- (3) fitur-fitur apa saja yang akan ditampilkan, apakah media nantinya menampilkan sebatas materi, atau terdapat simulasi, evaluasi dalam bentuk kuis, penyimpanan data evaluasi dan sebagainya.
- (4) Bagaimana dengan media sejenis yang sudah ada sebelumnya, jika ada, apa yang membedakan media yang akan dibuat dengan media yang sudah ada. Selain itu jika perlu difikirkan fitur

³⁰ Ibid, hlm 20

apa yang akan menjadi nilai tambah dari media tersebut, sehingga penggunaannya mendapatkan manfaat khusus ketika menggunakan media tersebut. (5) Berapakah lamanya waktu untuk mewujudkan media tersebut dan aplikasi yang digunakan untuk mewujudkannya³¹. Semua hal yang terkait dengan ide yang kita wujudkan perlu didokumentasikan dalam bentuk catatan atau sebuah sket gambar untuk mempermudah gambaran anda atau tim dalam mewujudkannya.

Perkembangan media pembelajaran seiring dengan perkembangan teknologi. Seels dan Rickey membagi media pembelajaran menjadi empat kelompok berdasarkan perkembangan teknologi, salah satunya adalah media hasil teknologi cetak. Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk mengasikkan atau menyampaikan materi melalui proses percetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafis, foto, dan representasi fotografi. Materi cetak dan visual merupakan pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pengajaran lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan tercetak, contohnya buku teks, modul, majalah, *hand-out*, dan lain-lain.

Pentingnya sebuah desain yang baik dalam sebuah media pembelajaran terkadang terbentur dengan pengetahuan dasar desain tenaga pengajar yang membuat media tersebut. Pada umumnya tenaga pengajar menguasai materi yang diajarnya. Akan tetapi pengetahuan

³¹ Ibid, hlm 43

dasar tentang desain yang baik, komposisi, tata letak, warna dan elemen kesenirupaan jarang dikuasai. Hal inilah yang menyebabkan media pembelajaran pada akhirnya menjadi tidak optimal dalam menyampaikan materinya³² Kategori ragam model yaitu terdapat berbagai faktor untuk dijadikan acuan untuk menentukan ragam model yaitu tampilan visual, komponen, serta manfaat suatu model desain pembelajaran dipilih berdasarkan manfaat cakupan materi atau materi materi pengetahuan, tujuan pembelajaran, serta karakteristik organisasi dimana pembelajaran terjadi, yaitu mencakup tampilan visual, penjabaran komponen didalamnya, manfaat yang terkandung dalam model tersebut, dan juga cakupan materi.

2. Hasil kepatutan media media buku cerita bergambar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan guna memaksimalkan motivasi belajar bagi peserta didik kelas II MI Roudlatul Huda

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari kemauan siswa itu sendiri namun disisi lain guru harus melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan cara menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, bahwasanya terdapat landasan dalam pelaksanaan pembelajaran anatara lain ; (1) landasan teori model pendidikan hendaknya merupakan bentuk atau contoh utama dari masyarakat yang lebih luas dan lebih maju sebagai hasil karya itu sendiri. (2) landasan sosiologis yaitu kegiatan manusia sesuai dengan nalurinyayang selalu

³² Desain pemograman multimedia pembelajaran interaktif, wandah wibawanto,cerdas ulet kreatif, 2017

berhubungan satu sama lain, oleh karena itu komunikasi tidak langsung dengan cara menggunakan media dan juga dipandang sebagai proses penyampaian pesan, gagasan, fakta, makna, konsep dan data yang sengaja dikembangkan sehingga dapat diterima oleh penerima pesan. (3) landasan psikologis agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien, disamping itu guru perlu menentukan dan mengorganisasai berbagai komponen pengajaran secara tepat, termasuk komponen media pengajaran. Guru dapat mengorganisir komponen pengajaran dengan tepat kalau ia mengetahui tentang proses belajar atau type-type belajar, dimana hakikat perbuatan belajar adalah usaha terjadiya perubahan tingkah laku atau kepribadian bagi orang yang belajar baik perubahan dari aspek pengetahuan, keterampilan atau sikap³³.

Levle dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran bagi anak khususnya visual yaitu ; (1) fungsi atensia adalah menarik dan mengarahkan peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan maksud visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran (2) fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap peserta didik. (3) fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan

³³ Media pembelajaran inovatif, nurdyanyah , UMSIDA press,2019. Hlm 48

mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. (4) fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengaitkan kembali³⁴. Kesimpulan manfaat dari media pembelajaran salah satunya adalah media cetak adalah sarana bagi siswa dalam belajar dengan menggunakan buku yang terdapat tulisan dan juga gambar maka siswa lebih faham, jelas dan juga visual siswa lebih baik.

3. Hasil keefektifan media buku cerita bergambar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan guna memaksimalkan motivasi belajar bagi peserta didik kelas II MI Roudlatul Huda

Keberhasilan dalam pembelajaran yaitu adanya media yang digunakan dalam pembelajaran, apakah media yang telah dibuat efektif atau tidak. Zaman modern seperti sekarang banyak hal yang mendorong kemudahan akses dalam segala bidang, masyarakat sudah merasakan kemudahan untuk mengakses berbagai keperluan mereka berkat perkembangan pesat internet. Tak terkecuali dalam bidang pendidikan, di era modern seperti ini gambar menjadi alat komunikasi populer. Gambar juga memiliki fungsi yang sangat beragam, dengan hadirnya fungsi ini, diperlukan unsur yang membangun, karya gambar akan lebih mudah dipahami oleh orang lain. Gambar adalah sarana manusia untuk

³⁴ Ibid, hlm 62

berfikir secara konkrit maupun abstrak. Dengan mengolah gambar, logika, rasa imajinasi, kreatifitas dan keterampilan berpadu menjadi sebuah kekuatan berfikir untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pemenuhan penunjang kehidupan, dari sini fungsi dari gambar sebagai penyampaian informasi, karya seni, berbagai fungsi dari gambar lainnya.

Fungsi gambar bagi kehidupan sehari-hari adalah; (1) merekam objek nenek moyang bangsa manusia memanfaatkan gambar untuk merekam kejadian yang ada disekitar mereka, dengan menggambar tubuh dan benda sehari-hari, manusia mencoba merekam apa yang dilihat. Pada masa peradapan gambar telah dimanfaatkan untuk merekam dan mendokumentasikan semua kegiatan maupun pengalaman yang dialami manusia. (2) media ekspresi untuk merekam gagasan dan hasil pikiran kreatif dari imajinasi manusia. Melalui keterampilan menggambar, pikiran dan gagasan diwujudkan menjadi sesuatu yang kongkrit sehingga bisa diamati. (3) komunikasi gagasan gambar sebagai media rekam ide dan gagasan. Gambar harus bisa dan mudah dipahami oleh orang lain, baik oleh apresiator maupun sebagai pelaksana kerja (gambar desain), gambar kerja atau desain harus bisa diterima, dipahami, dan dicerna oleh pelaksana kerja (teknis) untuk menjadi karya yang baik (4) dokumentasi gambar memiliki fungsi sebagai dokumentasi terutama karya gambar yang akan diindutirkan, sebagai penghargaan atau pajangan dari sebuah

karya³⁵. Keefektifitasan media dalam kehidupan sehari-hari terkhusus bagi anak usia bawah adalah proses bagi siswa dalam pengepresian terhadap gambar dan juga seni sebagai upaya peningkatan empati dalam hidup dan menumbukan kreatifitas.

³⁵ Media dan multimedia pembelajaran teori dan praktik, Tonni Limbong, yayasan kita menulis, 2020

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi dan pengembangan terhadap buku cerita bergambar materi tugas sehari-hari pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, maka disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Produk yang telah dikembangkan oleh peneliti maka produk tersebut baik dan dapat digunakan, hasil dari beberapa validator telah lulus uji validasi. Ahli media 85 % dan ahli materi 73% maka telah dinyatakan valid dan layak untuk diujicobakan ($80\% < \text{skor} \leq 100\%$)
2. Berdasarkan angket kemenarikan media buku cerita bergambar diperoleh presentase 97% maka dinyatakan valid dan juga layak ($80\% < \text{skor} \leq 100\%$)
3. Perolehan motivasi belajar siswa pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dari hasil uji lapangan MI Roudlatul Huda Bibrik dan MI Mambaul Ulum Ngetrep terdapat perhitungan hasil analisis T hitung = $4,82 > 2,02$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang tidak menggunakan produk dan yang menggunakan produk media buku cerita bergambar.
4. Desain pembelajaran telah sesuai dengan kebutuhan siswa dan sudah layak digunakan untuk proses pembelajaran.

5. Kelayakan buku cerita bergambar layak sebagai acuan dan sumber utama dalam proses belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
6. Keefektivitasan media buku cerita bergambar yaitu sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Bagi guru diharapkan memberikan pembelajaran yang menarik dan kreatif maka memanfaatkan media yang telah ada harus digunakan sebaik-baiknya agar motivasi belajar siswa lebih meningkat meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

2. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan lebih semangat dalam belajar dan juga meningkatkan prestasinya agar potensi baik dalam pendidikanya lebih meningkat dengan keadaan dimanapun dan kapanpun.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliatian selanjutnya diharapkan mencari referensi tentang media pembelajaran yang lebih lengkap dan lebih bagus lagi, dan juga harus lebih mempersiapkan diri dalam proses pencarian data maka dapat menghasilkan hasil yang maksimal dan juga bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'i, dan Catharina Tri Anni. 2009 *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah, 2020 *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 Program Studi Pendidikan Biologi*, Jambi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.
- Aiunurrahman. 2013 *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Anitah, Sri. 2009 *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.
- Arsyad, M.Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, *Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia: Iranian Journal of Management Studies*.
- Branch, Maribe Robert 2009, *instructional Design The ADDIE Approach*. USA: University Of Georgia.
- Effendi dkk, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, volume 1, No.2.
- Esti Esnawati, 2008, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta : Kemendiknas.
- Faizah , 2010 *Keindahan belajar dalam perpektif pedagofi* . Jakarta : PT unggul Permana Selaras.
- Kustandi, Cecep & Sutjipto, Bambang. 2013 *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indah.
- Lantanida, 2017 *Journal*, Vol. 5 No. 2.
- Malahayati, 2020 *Jurnal Medika* volume 4, Nomor 3.
- Mohammad Ali, 2013 *Penelitian Pendidikan Prosedur dan strategi*. Bandung: Angkasa.
- Mohammad Miftahusyai'an, dan Galih Puji Mulyoto. 2020 *Relasi Agama-Manusia Dalam Spirit Pancasila*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Moh. Nazir, 2014 *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Muchson AR, 2003 *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta,: Penerbit ombak.
- Muh. Hisbul Muflihini, 2009 *aplikasi Teori Behaviorisme I* : STAIN Purwokerto.
- Mustofa abi hamid dkk, 2020 *Media pembelajaran*, yayasan kita menulis.
- Nurgiyantoro, B, 2005 *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : UGM Press.
- Nurdyanyah, 2019, *Media pembelajaran inovatif*. UMSIDA press.
- Punaji setyosari, 2007. *Metode Penelitian Dan Pengembangan* .Jakarta: Kencana.
- Purwanti R, 2011 *Analisis Kuat Tarik Dan Engolasi*. Yogyakarta: Institut sains dan teknologi.
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Tonni Limbong, 2020 *Media dan multimedia pembelajaran teori dan praktik*, yayasan kita menulis.
- Wandah wibawanto, 2017 *Desain pemograman multimedia pembelajaran interaktif*, cerdas ulet kreatif.
- Zen Amiruddin, 2010, *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fiki.uin-malang.ac.id>, email : fiki@uin-malang.ac.id

Nomor : 1124/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 2 April 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survei

Kepada
Yth. kepala Sekolah MI Roudlatul Huda Bibrik Kab. Madiun
di
Jalan Raya Bibrik Kec. Jiwan Kab Madiun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

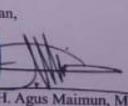
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Lain-lain pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Tsamrotu Imani Mufida
NIM : 17140014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Lain-lain : **PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI ROUDLATUL HUDA KABUPATEN MADIUN**

diberi izin untuk melakukan survei/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - S1
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Keterangan dari pihak MI Roudlatul Huda Ka. Madiun



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ROUDLATUL HUDA
MI ROUDLATUL HUDA
DESA BIBRIK KEC. JIWAN KAB. MADIUN
AKTA NOTARIS: HARI SUBAGYO, S.H NO.12
Tgl 12 APRIL 2006

SURAT KETERANGAN

021/M12 432/16/07/2021

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Roudlatul Huda Bibrik Kab.Madiun menerangkan dengan sesungguhnya bahwa tersebut dibawah ini:

Nama : Tsamrotu Imani Mufida
NIM : 17140014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian mulai tanggal 16 Juni s/d 10 Agustus sebagai salah satu persyaratan untuk menyusun skripsi berjudul

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI ROUDLATUL HUDA KABUPATEN MADIUN

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana seperlunya

Madiun, 10 Juni 2021

Kepala Madrasah,

Masrukin, S.Ag

Lampiran 3 : Surat Validasi Ahli Materi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang, Jawa Timur
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 468/Un. 03.1/TL.001/01/2021 10 Februari 2021
Lampiran : -
Perihal : Validasi Instrumen

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Sigit Priatmoko, M.Pd
di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

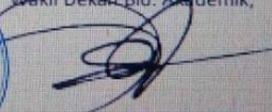
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Tsamrotu Imani Mufida
NIM : 17140014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Judul Skripsi : Validasi Materi
Dosen Pembimbing : Galih Puji Mulyoto M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002





CS Dipindai dengan CamScanner



Intrumen Validasi Materi

Lembar Validasi Angket Validitas Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Roudiatul Huda Madiun

Nama validator : Sigit Prlatmoko, M.Pd
NIP : 199102112019031008
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal pengisian : 21 Juni 2021

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) dengan kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5= Sangat baik 2= Kurang Baik
4= Baik 1= tidak Baik
3= Cukup Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Spesifikasi	Skala Penilaian				
	5	4	3	2	1
1. Ketepatan Isi cerita dengan Indikator		√			

2. Alur cerita mudah dipahami runtut, dan sesuai dengan karakter anak sesuai Jenjangnya	√				
3. Judul yang unik dan menarik			√		
4. Isi materi memfokuskkan perihal tugasku sehari-hari di rumah	√				
5. Alur cerita mampu meningkatkan motivasi belajar siswa		√			
6. Alur cerita menggambarkan semangat ajakan sesuai dengan indikator			√		
7. Terdapat soal evaluasi dari tugasku sehari-hari	√				
8. Terdapat kesimpulan, makna dari alur cerita			√		
9. Penggunaan kata sesuai dengan EYD		√			
10. Bagian amanat atau nasihat sesuai dengan kelas dua		√			
11. Font atau huruf sesuai dengan kelas bawah		√			
12. Penggunaan kata yang sesuai pada soal-soal evaluasi		√			
13. Ketepatan soal-soal evaluasi			√		
14. Soal-soal evaluasi yang sesuai dengan isi materi			√		
15. Ketepatan materi sesuai dengan kelas dua			√		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

1. Judul kurang menarik, tapi dari segi grafis sudah cukup menarik karena full color
2. Lebih baik diusahakan model penulisan menggunakan Sentence case atau huruf besar kecil sesuai kaidah EYD bukan Upper case (huruf capital semua)
3. Isi buku hanya seputar deskripsi karakter tokoh utama (Siti) belum terdapat alur cerita
4. Halaman 10 berulang 3 kali
5. Soal evaluasi sebaiknya ditambah dengan tetap mengacu pada indikator

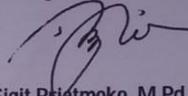
E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi untuk validator ini dinyatakan;

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Malang, 21 Juni 2021



Sigit Priatmoko, M.Pd

NIP. 199102112019031008

Lampiran 4 : Surat Validasi Ahli Media

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang, Jawa Timur
<http://ftk.uin-malang.ac.id> email: ftk@uinmalang.ac.id

Nomor : 470/Un. 03.1/TL.001/01/2021 10 Februari 2021
Lampiran : -
Perihal : Validasi Instrumen

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Wiku Aji Sugiri, M.Pd
di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

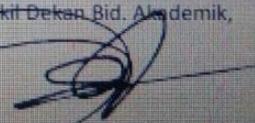
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Tsamrotu Imani Mufida
NIM : 17140014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Judul Skripsi : Validasi Media
Dosen Pembimbing : Galih Puji Mulyoto M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002





CS Dipindai dengan CamScanner

Intrumen Validasi Media

Lembar Validasi Angket Validitas Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Roudlatul Huda Madiun

Nama validator : Wiku Aji Sugiri, M.Pd
NIP : 199404292019031007
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal pengisian : (1) 21 Juni 2021; (2) 28 Juni 2021

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) dengan kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5= Sangat Baik 2= Kurang Baik
4= Baik 1= tidak Baik
3= Cukup Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Spesifikasi	Skala Penilaian				
	5	4	3	2	1
1. Desain tata letak sampul depan yang menarik		√			
2. Jenis dan ukuran <i>font</i> sesuai dengan karakteristik anak		√			
3. Penggunaan warna cerah dan sesuai	√				
4. Karakter/tokoh atau orang yang masuk dalam cerita menarik, sesuai, islami, sopan	√				
5. Terdapat identitas yang cukup jelas			√		
6. Terdapat referensi kutipan		√			
7. Desain sampul sesuai tema	√				
8. Penentuan tokoh sesuai tema	√				
9. Penggunaan <i>font</i> yang sesuai		√			
10. karakter sesuai/serasi	√				
11. <i>Background</i> yang menarik dan elegan	√				
12. Judul buku yang sesuai dan menarik	√				
13. Ukuran buku tinggi 18cm dan lebar 27cm		√			
14. Bagian soal-soal evaluasi sesuai dengan tema	√				
15. Bagian amanat sesuai dengan tema	√				

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

1. Perlu ditambahkan nama pengembang di bagian sampul depan.
2. Pada bagian sampul belakang identitas institusi harus ditulis lengkap. Posisi identitas yang dimaksud berada di bawah logo universitas. Penulisan yang dimaksud seperti berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

3. Pada bagian deskripsi dan tujuan buku diberikan keterangan bahwa produk buku cerita bergambar ini adalah produk skripsi. Hal tersebut bertujuan untuk melindungi hak cipta pengembang.

*“Selengkapnya, produk pengembangan ini sudah cukup baik. Berdasarkan hasil validasi dan proses perbaikan (revisi), maka produk ini dapat dikatakan **LAYAK DIUJICOBAKAN** kepada calon pengguna.”*

E. KESIMPULAN

Berdasarkan Penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi untuk validator ini dinyatakan;

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. **LAYAK DIGUNAKAN UNTUK UJI COBA SETELAH REVISI**
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Malang, 28 Juni 2021

Validator

Wiku Aji Sugiri, M.Pd

NIP. 199404292019031007

Lampiran 5 : Pre-Test dan Post Test



Intrumen Validasi Media

Lembar Pre Test Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Roudlatul Huda Madiun

Nama : zahra

Tanggal pengisian : 12 - juli : 2021 : senin

A. PENGANTAR

Lembar pre test ini digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih

B. PETUNJUK

1. Dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) dengan kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5= Sangat Baik 2= Kurang Baik
4= Baik 1= tidak Baik
3= Cukup Baik.

C. PENILAIAN

Spesifikasi	Skala Penilaian				
	5	4	3	2	1
1. Adanya media yang telah dikembangkan siswa lebih faham.			✓		
2. Materi tugasku sehari-hari di rumah mudah dipahami.	✓				
3. Semangat dalam belajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.		✓			
4. Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terdapat penjelasan			✓		

dan gambar yang menarik					
5. Siswa senang mengerjakan PR dari Bapak Ibu guru.	✓				
6. Media buku cerita bergambar bisa dibawa kemanapun saat belajar.			✓		
7. Menguasai materi kegiatan sehari-hari di rumah.	✓				
8. Media buku cerita bergambar sangat membantu anak untuk belajar.	✓				
9. Materi yang mudah dipahami.	✓				
10. Senang belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan nilai semakin bagus.		✓			

Lampiran 7 : Motivasi Belajar Siswa

ANGKET

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI ROUDLATUL HUDA
KABUPATEN MADIUN

Nama : Siti

Jenis kelamin : L/P

Kelas : 3

No. Absen : 21

Petunjuk

- Bacalah pernyataan dibawah ini , kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda centang (V) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut :
 - SL = Selalu (skor = 5)
 - SR = Sering (skor = 4)
 - KD = Kadang-Kadang (skor = 3)
 - JR = Jarang (skor = 2)
 - TP = Tidak Pernah (skor = 1)
- Pilihlah jawaban yang sesuai diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah
- Atas kesediannya mengisi angket saya ucapkan terimakasih

No.	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya tetap mengerjakan PR/tugas yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu?			✓		
2.	Apakah semangat untuk belajar	✓				

	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempengaruhi keberhasilan dalam belajar?					
3.	Apakah kamu akan berusaha mendapatkan nilai setinggi-tingginya diantara teman satu kelas?	✓				
4.	Apakah kamu menargetkan tes/ulangan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang lebih baik dibanding nilai tes yang sebelumnya?			✓		
5.	Apakah kamu berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi ulangan agar mendapatkan nilai yang sangat baik?	✓				
6.	Dalam mengerjakan tugas sekolah apakah kamu akan berusaha mengerjakan dengan tepat waktu?	✓				
7.	Apakah kamu di rumah , mengulang jawaban latihan soal-soal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang kamu anggap sulit?			✓		
8.	Bila kamu menerima PR tugas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang kurang jelas, apakah kamu akan menanyakan kepada gurumu?	✓				
9.	Apakah kamu akan berusaha memiliki buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan lain, selain yang diwajibkan oleh guru?			✓		
10.	Dalam menghadapi tugas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan apakah kamu akan mempersiapkan secara baik?				✓	

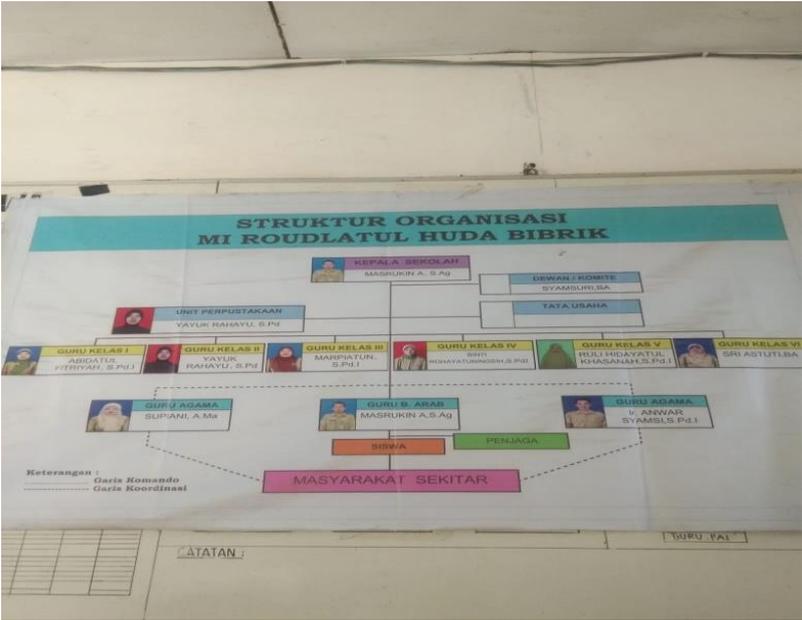
CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10 : Gambar Penelitian Di Sekolah





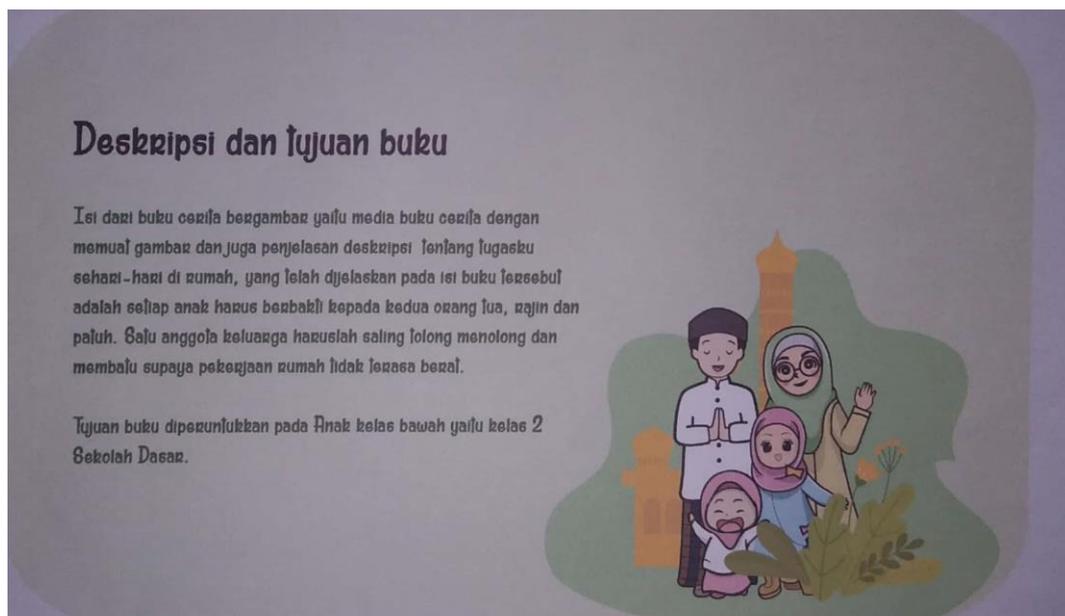




Lampiran 8 : Buku Cerita Bergambar



CS Dipindai dengan CamScanner



CS Dipindai dengan CamScanner



CS Dipindai dengan CamScanner



CS Dipindai dengan CamScanner



CS Dipindai dengan CamScanner



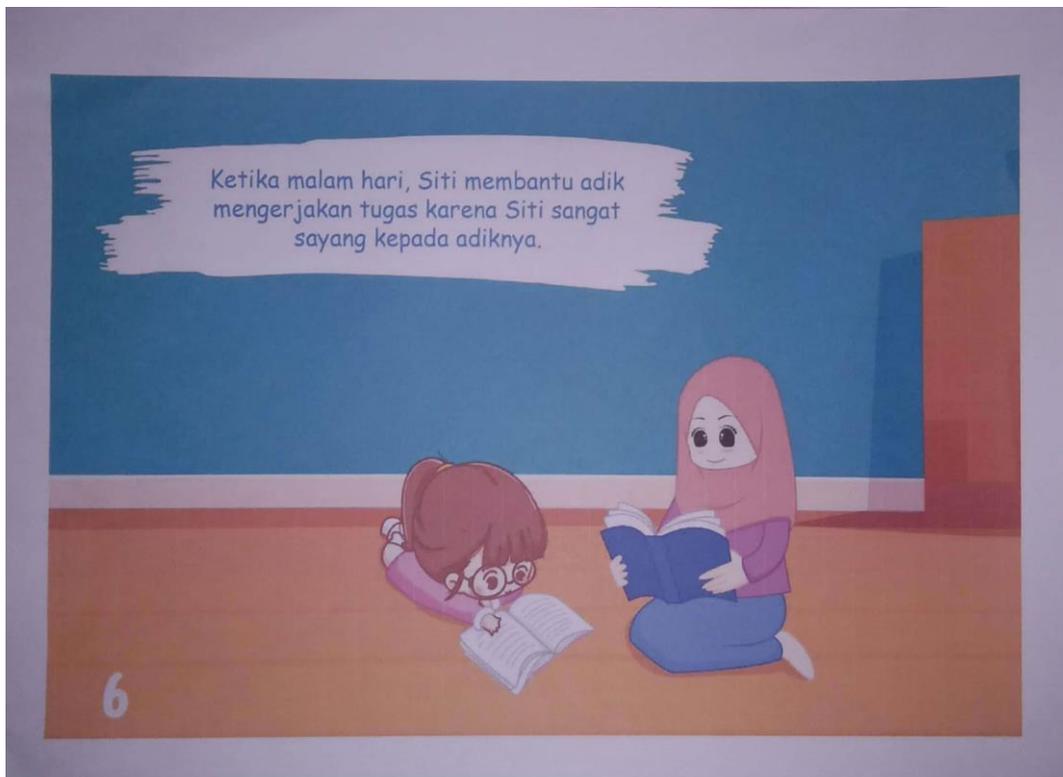
CS Dipindai dengan CamScanner

Sepulang sekolah, Siti membantu ayahnya berkebun untuk merawat bunga-bunga di belakang rumah.





CS Dipindai dengan CamScanner



CS Dipindai dengan CamScanner

Ketika malam hari, Siti membantu adik mengerjakan tugas karena Siti sangat sayang kepada adiknya.

6

Setiap minggu pagi, Siti dan Ibunya berbelanja di pasar. Siti membantu membawa barang belanjaan Ibunya.

7

Setelah tiba di rumah, Siti membantu Ibunya memasak dan menyiapkan makanan untuk keluarga.



Setelah semua pekerjaan rumah selesai,
Ayah dan Ibu saling tukar cerita dan
mereka hidup bahagia.



9

CS Dipindai dengan CamScanner

Berbakti kepada kedua orang tua adalah kewajiban seorang anak. Orang tua tidak hanya memiliki tanggung jawab merawat tapi juga mendidik anak.

Seorang Ayah memiliki kewajiban untuk mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Dan seorang Ibu memiliki tugas mengurus rumah tangga dan merawat anak-anaknya.

Sebagai anak tentunya harus membantu meringankan beban kedua orang tua secara fisik maupun material. Ini adalah salah satu bakti kita kepada keduanya.

Anak berkewajiban membantu memberikan nafkah kepada kedua orang tua disaat mereka tidak mampu bekerja demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Harta yang dimiliki anak pada dasarnya adalah milik kedua orang tua.

10

CS Dipindai dengan CamScanner

1. Membantu Ayah dan Ibu membersihkan rumah adalah perbuatan yang
 A. Percuma
 B. Baik
 C. Buruk

2. Kartika adalah anak yang rajin. Setiap bangun tidur selalu tempat tidurnya.
 A. Mengotari
 B. Membiarkan
 C. Merapikan

3. Alia diberi tugas Ibunya menyiram bunga setiap hari. Alia seharusnya mengerjakan tugas itu dengan
 A. Senang hati
 B. Terpaksa
 C. Menolak

4. Ibu setiap pagi selalu menyiapkan sarapan pagi. Hal baik yang bisa kita lakukan adalah
 A. Menyuruhnya cepat-cepat
 B. Membantu ibu menyiapkan sarapan
 C. Beli sarapan di warung saja

5. Jika semua anggota keluarga melakukan Tugasnya dengan baik maka suasana di rumah menjadi
 A. Menyedihkan
 B. Membahagiakan
 C. Menderita

11

CS Dipindai dengan CamScanner

PROFIL PENGEMBANG



Nama	: Tsamsolu Imani Muflida
NIM	: 17140014
TTL	: Madun, 14 Mei 1999
Ralamat rumah	: Desa Bibeik RT06/03 Kec. Jilwan Kab. Madun, Jawa Timur 63161
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
Ralamat instansi	: Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

CS Dipindai dengan CamScanner



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tsamrotu Imani Mufida
Tempat /Tanggal Lahir : Madiun, 14 Mei 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Fakultas, Jurusan, Kelas : FITK, PGMI, A
Perguruan : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat rumah : Jl. Watu Gilang Ds.bibrik RT06/03 Kec. Jiwan
Kab. Madiun
Alamat malang : Jl. Sunan Ampel gng II No.13 Kec. Dinoyo Kota
Malang
No. Hp : 08567416061
Nama Wali : Drs. Imam Muhdi.
Riwayat Pendidikan :
1. 2003-2005 TK Roudlatul Huda
2. 2005-20011 MI Roudlatul Huda
3. 2011-2014 MTsN Kota Madiun
4. 2014-2017 MAN 2 Kota Madiun
5. 2017- sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

